

**PEMBELAJARAN PRAKTIK SHOLAT JENAZAH
MENGUNAKAN METODE *ROLE PLAYING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH AL-HASAN
TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

OLEH:

ZAINAL ALIM MAULANA

NIM 201101010035

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

**PEMBELAJARAN PRAKTIK SHOLAT JENAZAH
MENGUNAKAN METODE *ROLE PLAYING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH AL-HASAN
TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa

Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Zainal Alim Maulana

NIM 201101010035

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SHIDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

**PEMBELAJARAN PRAKTIK SHOLAT JENAZAH
MENGUNAKAN METODE *ROLE PLAYING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH AL-HASAN
TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Zainal Alim Maulana
NIM 201101010035
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. Drs. Sukamto, M.Pd.
NIP 196305121983031009

**PEMBELAJARAN PRAKTIK SHOLAT JENAZAH
MENGUNAKAN METODE *ROLE PLAYING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH AL-HASAN
TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 29 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Mohammad Zaini S.Pd.I, M.Pd.I

NIP. 198005072023211018

Hatta, S.Pd.I, M.Pd.I

NIP. 197703152023211003

Anggota:

1. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si.

2. Dr. Drs. Sukamto. M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

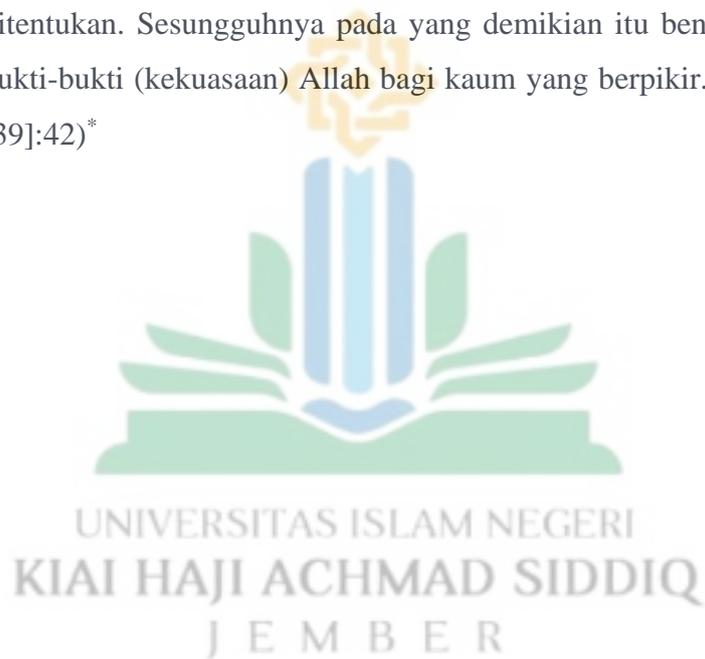
NIP. 197304242000031005

MOTTO

اللَّهُ يَتَوَفَّى الْأَنْفُسَ حِينَ مَوْتِهَا وَالَّتِي لَمْ تَمُتْ فِي مَنَامِهَا فَيُمْسِكُ الَّتِي قَضَىٰ عَلَيْهَا الْمَوْتَ وَيُرْسِلُ

الْأُخْرَىٰ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya : Allah menggenggam nyawa (manusia) pada saat kematiannya dan yang belum mati ketika dia tidur. Dia menahan nyawa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan nyawa yang lain sampai waktu yang ditentukan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti-bukti (kekuasaan) Allah bagi kaum yang berpikir. (Q.S. Az-Zumar [39]:42)*



* Kementerian Agama RI, Al Quran Dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019, (Jakarta:Agama, 2019), 752.

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang telah memberikan limpahan berkah dan nikmat yang luar biasa. Sehingga tiada alasan bagi penulis untuk tidak bersyukur kepada Allah SWT. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah Allah berikan kemudahan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini, dan semoga bersama dengan Ridho dari Allah SWT. Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang saya cintai dan sayangi :

1. Kepada kedua orang tua saya Baba Ahmad Hoiruddin dan Mimi Tri Wanita Dewi S.Pd. yang telah membesarkan saya, memberikan do'a, mendidik dengan penuh kasih sayang, serta selalu mendukung dan menjaga saya di setiap do'anya. Terima kasih atas semua cinta yang telah baba dan mimi berikan.
2. Kepada guru saya di pesantren, keluarga besar Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, khususnya kepada KH. Muhammad Maliki Syamsul Huda yang telah membekali hidup saya dengan ilmu, tanpa engkau saya bukanlah siapa-siapa.
3. Kepada Adikku Anjana Qutrotun Naja Yasmin terima kasih telah menjadi saudari yang penuh perhatian kepada sang kakak, yang selalu menjadi pendukung dan selalu medoakanku.
4. Kepada Kakek dan Nenek saya, Mbah Kung dan Mbah Uty, yang selalu menasehati dan memberikan kasih sayang kepada cucunya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M. CPEM selaku rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas dan layanan untuk membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S. Ag., M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember dan selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini serta selalu sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini dan selalu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.

5. Bapak Dr. Drs. Sukanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, membimbing serta mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir terselesaikan skripsi ini
6. Segenap civitas akademik, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luar biasa.
7. Ibu Laila Chamdiyatul Fitria, S.Ag. selaku Kepala Madrasah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember serta membantu dan memberikan dukungan untuk kelancaran dalam melakukan penelitian.

Tiada kata yang dapat saya ucapkan selain kata terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan memperlancar setiap langkah berpijak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, aamiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R Jember, 04 November 2024

Penulis

Zainal Alim Maulana

ABSTRAK

Zainal Alim Maulana, 2024: *Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember*

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Role Playing*, Meningkatkan Hasil Belajar

Dalam pembelajaran di kelas, guru merupakan faktor penting dalam menentukan mutu Pendidikan. Jelas bahwa keputusan metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Adapun metode pembelajaran yang cocok digunakan dan sudah diterapkan di MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember yaitu metode pembelajaran *role playing*.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah : 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember.

Metode Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Kemudian teknik analisis data ini menggunakan pengumpulan data, kondensasi data penyajian data, dan menarik kesimpulan, yakni dengan mengumpulkan data tentang pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Perencanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa berupa penentuan metode, media, langkah-langkah serta evaluasi pembelajaran. 2) Pelaksanaan pembelajaran praktik sholat jenazah dengan menggunakan metode *role playing* serta pelaksanaan tiga kegiatan pembelajaran (pembuka, inti, dan penutup) 3) Evaluasi pembelajaran praktik sholat jenazah berupa penilaian pengetahuan dan penilaian sikap.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	53
B. Lokasi Penelitian	54
C. Subjek Penelitian.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Analisis Data	59
F. Keabsahan Data.....	61
G. Tahap Penelitian.....	63
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	65

A. Gambaran Objek Penelitian	65
B. Penyajian Data dan Analisis	68
C. Pembahasan Temuan	86
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	97



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan antar Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Pendidik MTs Darul Hikmah Al-Hasan	67
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	68
Tabel 4.3 Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Role Playing	83
Tabel 4.4 Hasil Temuan	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode <i>Role Playing</i>	77
Gambar 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode <i>Role Playing</i>	79



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keaslian Tulisan.....	97
2. Matriks Penelitian.....	98
3. Pedoman Penelitian.....	100
4. Lokasi Penelitian.....	102
5. Surat Izin Penelitian.....	103
6. Surat Selesai Penelitian.....	104
7. Jurnal Penelitian.....	105
8. Dokumentasi Penelitian.....	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sebagai proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, yang menyangkut daya pikir (intelektual) maupun daya rasa (emosi) manusia, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara². Secara tidak langsung penjelasan diatas menggambarkan bahwa proses pembelajaran kepada peserta didik adalah untuk mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Hal ini bentuk bahwa pentingnya pendidikan agama untuk mendukung peserta didik memiliki kekuatan spiritual tersebut.³

Pada dasarnya pelajaran Pendidikan Agama Islam membekali peserta didik agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah SWT. Dengan demikian, peserta didik dapat melaksanakan ritual-ritual ibadah yang benar menurut ajaran Islam sesuai dengan ibadah yang dipraktikkan dan diajarkan

² Kemendikbud, "Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional", UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2013, n.d.

³ Yuliani dkk, "Penerapan Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Ibadah Shalat Dzuhur Berjamaah," AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam 6, no. 2 (2019) : 148.

Rasulullah SAW. Untuk mencapai hal tersebut, kedisiplinan sangatlah penting ditanamkan kepada peserta didik sehingga berdampak pada tingkah lakunya. Dengan sikap disiplin peserta didik, tentunya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan lancar sehingga menciptakan hasil yang optimal dan mencetak generasi yang berakhlak mulia.⁴

Pentingnya Pendidikan dapat dilihat dari Firman Allah SWT. bahwa Allah memberikan penghargaan kepada orang-orang yang berilmu dan berpendidikan yang terkandung dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-

⁴ Yuliani dkk, *Penerapan Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Ibadah Shalat Dzuhur Berjamaah,*” AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam 6, no. 2 (2019): 150

orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁵

Uraian diatas menunjukkan betapa pentingnya Pendidikan dalam kehidupan manusia. Dengan kata lain, melalui kegiatan Pendidikan dibangun keyakinan bahwa itu adalah tentang pembentukan bangsa dalam kaitannya dengan kehidupan.

Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Hal ini erat hubungannya antara guru dan peserta didik saat proses pembelajaran. Ini berarti upaya untuk mencapai tujuan pendidikan dalam pembelajaran tidak lepas dari peran guru dan siswa. Tindakan guru dalam pengajaran sesuai dengan pengetahuan, komponen materi, metode, dan tujuan pembelajaran.⁶

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di sekolah, pada umumnya masih banyak menghadapi masalah-masalah, salah satunya adalah pemilihan dan penggunaan metode mengajar. Beberapa guru menggunakan metode tertentu yang kurang tepat atau tidak cocok dengan isi dengan tujuan pengajaran. Misalnya penyampaian materi yang seharusnya menggunakan metode demonstrasi justru menggunakan metode market place. Selain itu, sering kita jumpai sejumlah guru mampu memilih metode yang tepat untuk materi tertentu, namun kurang mampu mengaplikasikannya secara maksimal.⁷

Menurut Hamzah, keberhasilan pencapaian kompetensi satu mata pelajaran

⁵ Al-quran dan Terjemah, *Waqaf dan Ibtida' Suara Agung*, (Jakarta: PT. Suara Agung), 543

⁶ Trianto, *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif- Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), 18.

⁷ Muhibin, Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2003), 201.

tergantung beberapa aspek, diantaranya adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.⁸

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan guru dengan membacakan dan menyampaikan materi yang telah disiapkan sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Hal tersebut menjadikan siswa pasif saat pembelajaran berlangsung, maka sulit bagi siswa untuk mengingat dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran. Bagi siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi tidak mengalami kesulitan dalam menyerap materi, namun bagi siswa yang daya serapnya rendah akan mengalami kesulitan dalam hal tersebut. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman siswa secara menyeluruh seorang guru harus memiliki metode mengajar yang bervariasi.⁹

Dalam pembelajaran dikelas, guru merupakan factor penting dalam menentukan mutu pendidikan. Peran mereka sangat sentral, terutama sebagai pihak yang mengarahkan proses pembelajaran. Guru yang ingin sukses dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jelas bahwa keputusan metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.¹⁰

⁸ Hamzah Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 153.

⁹ Trianto, *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif- Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), 20.

¹⁰ Muhibin, Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2003), 201.

Roleplay secara harfiah bisa diartikan sebagai berpura-pura menjadi orang lain. Permainan ini mensyaratkan para pemain memainkan peran khayalan, bekerja sama menyusun cerita dan memainkan cerita tersebut. Pemain melakukan aksi seperti peran yang dipilih sesuai karakter peran. Keberhasilan pemain memerankan peran yang dipilih tergantung pada aturan dan sistem yang telah ditentukan sebelum bermain. Permainan akan berjalan sesuai rencana sampai akhir, asalkan tetap mengikuti peraturan yang ditentukan. Selama permainan berlangsung, para pemain harus berimprovisasi dalam kerangka peraturan yang telah ditetapkan.¹¹

Penerapan metode *role playing* ini di dalamnya terdapat skenario yang harus dijalankan, sehingga dapat melatih siswa untuk memahami dan mengingat isi skenario yang akan didramakan. Dengan metode ini, siswa juga terlatih untuk berinisiatif dan kreatif, membantu memunculkan bakat memainkan drama, melatih kerjasama siswa, dan membiasakan siswa dapat menerima serta membagi tanggungjawab dengan sesamanya. Tidak hanya itu, melalui metode ini dapat melatih bahasa lisan siswa menjadi bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh orang lain.¹² Dengan kelebihan yang dimiliki oleh metode *role playing*, menimbulkan suasana baru serta memberikan

¹¹ Heru Subagiyo, *Role Play* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2013): 3

¹² Arleni Tarigan, "Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri 013 Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui," *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 5, No. 3 (2016): 104

pengalaman belajar yang berbeda.¹³ Sehingga melalui pengalaman belajar yang berbeda dan suasana baru tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jika siswa bersemangat dan giat untuk belajar maka mereka dapat menguasai materi yang telah diberikan guru.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih di MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul diperoleh informasi bahwa guru mata pelajaran Fiqih kelas VII telah menerapkan metode pembelajaran *role playing* pada materi pelaksanaan sholat jenazah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih dijumpai permasalahan yang sering terjadi yakni bagaimana menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan menarik, menyenangkan dan dapat diterima oleh siswa. Guru yang masih menggunakan metode ceramah mengakibatkan kurangnya respon siswa karena minat belajarnya rendah ketika proses pembelajaran, sehingga menjadikan suasana belajar mengajar kurang menyenangkan atau monoton dan membuat hasil belajar siswa kurang dari rata-rata. Diterapkannya metode pembelajaran *role playing* sebagai bentuk inovasi dalam pembelajaran agar siswa dapat berperan aktif, memiliki minat, dan lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁴

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk penelitian lebih lanjut yang berjudul “Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode

¹³ Ismawati Alidha Nurhasanah, Atep Sujana, dan Ali Sudin, “Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya,” Jurnal Pena Ilmiah 1, No. 1 (2016): 613,

¹⁴ Wawancara dengan Guru Mapel Fiqih di MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, 25 Juli 2024

Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil

belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember.

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Mafaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang implementasi metode *role playing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi maupun bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Pemerintah

Memberikan masukan kepada pemerintah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan sebagai penambah wawasan dan referensi tentang pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember

- b. Sekolah

Dapat menjadi panduan bagi sekolah lainnya untuk mengetahui tentang pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember

c. Peneliti

Sebagai pengalaman serta untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember

E. Definisi Istilah

Definisi istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi kreativitas pengajar, pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi

motivasi tinggi ditunjang dengan mengajar yang mampu memfasilitasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

B. Praktik Sholat Jenazah

Menurut bahasa shalat jenazah berarti mendo'akan jenazah, sedangkan menurut istilah syariah berarti shalat yang dilaksanakan dengan empat kali tanpa rukuk dan sujud. Hukum melaksanakan shalat jenazah adalah fardhu kifayah artinya apabila jenazah telah dishalatkan oleh beberapa orang maka gugur kewajiban bagi orang lain. Akan tetapi jika tidak ada yang menyalatkan maka semua muslim yang ada di lingkungan jenazah tersebut berdosa. Materi pelaksanaan shalat jenazah merupakan salah satu materi pada mata pelajaran Fiqih kelas IX yang menjelaskan rukun, syarat, dan tata cara shalat jenazah.

C. Metode *Role Playing*

Metode *Role Playing* menekankan pernyataan dimana siswa dituntut setakan dalam memainkan peranan didalam mendramatisasikan masalah masalah hubungan social. bermain peran memungkinkan para siswa mengidentifikasi situasi-situasi dunia nyata dan dengan ide-ide orang lain. Identifikasi tersebut mungkin cara untuk mengubah perilaku dan sikap sebagaimana siswa menerima krakter orang lain.

Jadi dalam penelitian ini *Role Playing* adalah pembelajaran yang menekankan siswa untuk melakukan dramatisasi sendiri terhadap situasi atau keadaan belajar dalam kelas.

Pembelajaran pendekatan *Role Playing* menekankan pernyataan dimana siswa dituntut setakan dalam memainkan peranan didalam mendramatisasikan masalah-masalah hubungan social. bermain peran memungkinkan para siswa mengidentifikasi situasi-situasi dunia nyata dan dengan ide-ide orang lain. Identifikasi tersebut mungkin cara untuk mengubah perilaku dan sikap sebagaimana siswa menerima krakter orang lain.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud adalah tujuan akhir dari pembelajaran yang dapat diketahui dengan adanya evaluasi atau penilaian dalam bentuk ulangan harian maupun ujian semester. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka sangat perlu rajin belajar bagi peserta didik agar tidak mengecewakan harapan sendiri maupun orang tua. Batasan penelitian mengenai hasil belajar ini meliputi peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa yang dicapai siswa dalam ujian semester setelah adanya Metode pembelajaran *Role Playing* yang dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran Fiqih.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian sistematika pembahasan ini menjelaskan tentang proses bahasan skripsi yang terdiri dari bab pembukaan hingga bab akhir,

penyusunan pada pembahasan ini berisikan narasi asal apa yang telah diteliti bukan mirip daftar isi. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

Bab satu berupa pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab kedua berupa kajian pustaka. Pada bab ini membahas kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dilanjutkan dengan kajian teori yang membahas tentang teori apa saja yang akan dijadikan landasan penelitian.

Bab ketiga adalah bab yang menyebutkan metode penelitian yang di dalamnya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan hasil Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan.

Bab kelima adalah bab penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Pada bagian akhir pada bab ini dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagaimana yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti yakni

- a. Skripsi, Ilman Khoiruddin Adami, 2023, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan Judul : “Implementasi Metode Role Playing Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Tahun Pelajaran 2022/2023”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis kualitatif metode Miles dan Huberman. Keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Perencanaan metode *role playing* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu cara menyusun RPP, menyiapkan tema cerita, menyusun skenario, pemilihan tokoh, mengatur tempat, menyiapkan media yang akan dipakai seperti perlengkapan nama tokoh, meja, dan

sebagainya. 2) Pelaksanaan metode role playing pada pembelajaran IPS dilaksanakan pada KD 3.2 materi interaksi sosial dengan langkah langkah pelaksanaan yaitu membagikan teks skenario, menganalisis cerita, menata kelas, peserta didik memerankan kegiatan sesuai dengan skenario dan memakai media yang telah di buat. 3) Evaluasi metode role playing pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu peserta didik berhasil melaksanakan implementasi metode role playing apabila peserta didik mampu memahami konsep materi interaksi sosial dengan baik dan bagaimana peserta didik berhasil memerankan cerita tersebut, secara evaluasi implementasi metode role playing dalam bentuk motivasi pembelajaran meliputi kesimpulan, pesan, dan kesan peserta didik saat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas pada pengimplementasian metode role playing tersebut.

- b. Skripsi, Moch Riyan Firdaus, 2023: Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan Judul : “Penerapan Metode Bermain Peran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.

Subjek penelitian ini adalah purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif interaktif Milles Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik

Temuan dari penelitian ini adalah (1) perencanaan metode bermain peran (a) perencanaan oleh guru (b) pembuatan RPP (2) pelaksanaan metode bermain peran (a) membentuk kelompok (sesuai materi atau tema hari ini) (b) guru memberikan wacana (c) peserta didik berdiskusi (d) siswa maju di depan kelas memerankan materi hari ini dengan bermain peran (e) guru dan peserta didik menyaksikan kelompok yang maju di depan kelas lalu membuat kesimpulan bersama (f) penutup (3) evaluasi metode bermain peran. Pada evaluasi metode bermain peran menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran sesuai dengan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

- c. Skripsi, Dian Cahaya Ningrum, 2020 : Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung. Dengan Judul : “Penerapan Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah”

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas Vc yang

berjumlah 25 siswa dan objeknya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis kuantitatif dan teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia. Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dapat dilihat dari bertambahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada ketuntasan belajar siswa dari rata-rata presentase pada siklus I 48% dan meningkat sebanyak 40% dari data awal. Pada siklus II presentase sebesar 80%. Selain meningkatnya hasil belajar, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikelas juga mengalami peningkatan. Jadi, terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus I ke siklus II sebanyak 32%.

- d. Skripsi, Sindi Putri Afia Yahya, 2022 : Mahasiswa Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Dengan Judul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fiqih Dengan Menggunakan Metode *True or False* Kelas V di MIN 6 Magetan Tahun Ajaran 2021/2022”

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA yang berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan pada MIN 6 Magetan .

Pada siklus 1 dengan materi fiqih yang berjudul qurban dan pada siklus 2 materi fiqih dengan judul haji dan umrah.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan metode *True Or False* pada materi fiqih mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi fiqih dengan menggunakan 3 cara yaitu kebenaran menjawab pertanyaan, kecepatan mengerjakan pertanyaan, tepat waktu mengerjakan pertanyaan . Siklus I siswa yang benar menjawab pertanyaan 47%, siswa yang cepat mengerjakan soal pertanyaan 24 % , siswa yang tepat waktu dalam mengerjakan pertanyaan 17 % . Siklus II mengalami peningkatan menjadi siswa yang benar menjawab pertanyaan 59 % , siswa yang cepat mengerjakan pertanyaan 41 % , siswa yang tepat waktu mengerjakan pertanyaan 35 % . Hasil penelitian untuk mengetahui apakah metode *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fiqih dengan melihat hasil belajar siswa pada siklus I siswa yang nilainya rendah 8 siswa atau 50% untuk nilainya sedang 5 siswa atau 30% nilai yang paling tinggi diperoleh 4 siswa atau 20 % . Siklus 2 meningkat menjadi yang nilainya rendah 2 siswa atau 10% nilai sedang 8 siswa atau 50% dan nilai tinggi 7 siswa atau 40% .

- e. Skripsi, Lisa Yana, 2022 : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dengan Judul : “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Problem Based Learning Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 7 Trienggadeng”

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I yaitu 69,44% dengan kategori baik dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,67% dengan kategori baik sekali, (2) Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 70,89% dengan kategori baik dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87,47% dengan kategori baik sekali, (3) Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 53,33% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,66%. Berdasarkan data tersebut dengan menggunakan metode Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 5 Subtema 1 di kelas V SD Negeri 7 Trienggadeng.

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Penelitian oleh Ilman Khoiruddin Adami, 2023. Dengan Judul : "Implementasi Metode Role Playing Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah	a) Sama-sama meneliti tentang Metode pembelajaran yaitu Metode <i>Role Playing</i> b) Sama-sama menggunakan pendekatan Kualitatif	a) Pada penelitian terdahulu, objeknya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sedangkan peneliti menggunakan objek hasil belajar pada materi Sholat Jenazah mata pelajaran Fiqih. b) Penelitian terdahulu ini fokusnya terhadap meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan peneliti focus terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

	Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Tahun Pelajaran 2022/2023”		c) Perbedaan Lokasi dan waktu penelitian.
2.	Penelitian oleh, Moch Riyan Firdaus, 2023: Dengan Judul : “Penerapan Metode Bermain Peran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”	a) Sama-sama meneliti tentang Metode pembelajaran yaitu Metode <i>Role Playing</i> (Bermain Peran) b) Sama-sama menggunakan pendekatan Kualitatif	a) Pada penelitian terdahulu, objeknya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan peneliti menggunakan objek materi sholat jenazah pada mata pelajaran Fiqih. b) Penelitian terdahulu melaksanakan penelitian di jenjang Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan peneliti melaksanakan penelitian di jenjang Madrasah Tsanawiyah. c) Perbedaan lokasi dan waktu penelitian
3.	Penelitian oleh Dian Cahaya Ningrum, 2020. Dengan Judul : “Penerapan Metode Bermain Peran (<i>Role Playing</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah”	Sama-sama meneliti tentang Metode pembelajaran yaitu Metode <i>Role Playing</i> (Bermain Peran)	a) Penelitian terdahulu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan peneliti menggunakan metode Penelitian Kualitatif b) Penelitian terdahulu objeknya Pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan peneliti objeknya materi sholat jenazah pada mata pelajaran Fiqih c) Penelitian terdahulu melakukan penelitian di jenjang Sekolah Dasar, sedangkan peneliti melakukan penelitian di jenjang Madsarasah Tsanawiyah.
4.	Penelitian oleh, Sindi Putri Afia Yahya, 2022.	Objek penelitian yang diteliti sama, yaitu sama-sama	a) Penelitian terdahulu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas

	Dengan Judul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fiqih Dengan Menggunakan Metode <i>True or False</i> Kelas V di MIN 6 Magetan Tahun Ajaran 2021/2022”	meneliti tentang hasil belajar siswa	(PTK), sedangkan peneliti menggunakan metode Kualitatif b) Penelitian terdahulu menggunakan metode pembelajaran <i>True or False</i> , sedangkan peneliti menggunakan metode <i>Role Playing</i> c) Perbedaan lokasi dan waktu penelitian
5.	Penelitian oleh, Lisa Yana, 2022. Dengan Judul : “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode <i>Problem Based Learning</i> Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 7 Trienggadeng”	Objek penelitian yang diteliti sama, yaitu sama-sama meneliti mengenai hasil belajar siswa	a) Penelitian terdahulu, menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan peneliti menggunakan Penelitian Kualitatif b) Penelitian terdahulu, menggunakan metode <i>Problem Based Learning</i> , sedangkan peneliti menggunakan metode <i>Role Playing</i> c) Penelitian terdahulu melakukan penelitian di Sekolah Dasar, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah

Dari lima penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan diteliti oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan diteliti terkait Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember.

B. Kajian Teori

a. Pembelajaran

1) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.¹⁵ Secara Nasional, pembelajaran dipandang

¹⁵ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*: 6.

sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan

evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.

Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman

hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dari uraiannya tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.¹⁶

Pola pembelajaran yang terjadi saat ini seringkali masih bersifat transmisif, yaitu siswa secara pasif menyerap struktur pengetahuan yang diberikan guru atau yang ada pada buku pelajaran saja. Adapun menurut Hudojo, menyatakan bahwa

system pembelajaran dalam pandangan konstruktivis memberikan perbedaan yang nyata. Ciri-cirinya adalah: (a) siswa terlibat aktif dalam belajarnya. Siswa belajar materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir, dan (b) informasi baru harus dikaitkan dengan informasi sebelumnya sehingga menyatu dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.¹⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa.

¹⁶ Trianto, *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif- Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), 19.

¹⁷ Trianto, *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif- Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), 19.

Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut tidak terlepas dari bahan pelajaran. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Oleh karena itu, makna pembelajaran merupakan tindakan eksternal dari belajar, sedangkan belajar adalah tindakan internal dari pembelajaran.

b. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan berasal dari kata dasar “rencana” yang artinya membuat rancangan sketsa (kerangka sesuatu yang akan dikerjakan). Di dalam ilmu manajemen pendidikan, perencanaan disebut dengan istilah “planning”, yaitu: persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Karena menurut ilmu manajemen, perencanaan berperan menentukan tujuan dan prosedur mencapai tujuan, memungkinkan organisasi mendapat sumber daya untuk mencapai tujuan, memperjelas bagi anggota

organisasi melakukan berbagai kegiatan sesuai tujuan dan prosedur dan memungkinkan untuk memantau dan mengukur keberhasilan organisasi serta mengatasi bila ada kekeliruan. Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik.

Menurut Ragan & Smith, perencanaan pembelajaran berkaitan dengan proses yang sistematis dalam menterjemahkan prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran kedalam suatu perencanaan materi dan kegiatan pembelajaran. Sudjana juga mengungkapkan pendapatnya mengenai perencanaan pembelajaran. Menurut Sudjana bahwa makna atau arti dari perencanaan/program belajar mengajar tidak lain

adalah suatu proyeksi/perkiraan guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran itu berlangsung.

Briggs mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah keseluruhan proses analisis kebutuhan dan tujuan belajar serta pengembangan sistem penyampaiannya untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tersebut, termasuk di dalamnya pengembangan paket pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, uji coba dan revisi paket pembelajaran dan terakhir adalah mengevaluasi program dan hasil belajar. Jadi perencanaan pembelajaran adalah suatu pemikiran atau

persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar/aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan dan penilaian, dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.¹⁸

Tujuan adanya perencanaan pembelajaran ini adalah yang pertama agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Kedua agar tenaga pendidik atau calon tenaga pendidik dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional khususnya dalam mendidik dan memberikan pengajaran kepada peserta didiknya. Ketiga supaya di dalam proses belajar mengajar mendapatkan hasil yang baik dengan menggunakan cara yang baik juga. Hal tersebut sesuai dengan

pendapat Oemar Hamalik yang mengatakan, bahwa tujuan pengajaran adalah menitikberatkan pada tingkah laku peserta didik atau perbuatan sebagai hasil yang ada pada diri peserta didik, yang dapat diamati. Hasil tersebut menjadi petunjuk, bahwa peserta didik telah melakukan kegiatan belajar. Pada mulanya peserta didik tidak dapat menunjukkan tingkah laku tertentu, setelah belajar dia dapat melakukan tingkah laku tersebut. Ini berarti, peserta didik telah belajar.¹⁹

¹⁸ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (UIN Sumatera Utara : 2019), 8-9.

¹⁹ Muhammad Qasim Maksiah, *Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran*, “Jurnal Diskursus Islam”, Vol. 4, No. 3, Desember 2016, 485.

Farida Jaya juga mengungkapkan pendapatnya mengenai tujuan pembelajaran. Menurut Farida Jaya tujuan perencanaan pembelajaran ialah yang pertama berguna untuk mengantarkan kegiatan dengan langkah-langkah yang telah dibuat, menjabarkan kegiatan dan bahan yang akan diajarkan, mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya, mengatasi keterbatasan waktu dan fasilitas belajar, evaluasi program dan untuk revisi program.²⁰

Dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran terdapat langkah-langkah yang harus diikuti oleh pendidik ataupun calon pendidik agar perencanaan yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan. Langkah-langkah tersebut yakni yang pertama yakni mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dari siswa. Kedua yakni menganalisis kebutuhan dari pembelajaran. Ketiga mengidentifikasi perilaku dan kebutuhan peserta didik. Keempat, menulis tujuan kinerja atau tujuan pembelajaran khusus (TPK). Kelima, mengembangkan butir tes acuan patokan. Keenam, mengembangkan strategi pembelajaran. Ketujuh, mengembangkan bahan ajar. Kedelapan, melaksanakan evaluasi formatif dan sumatif.²¹

c. Pelaksanaan Pembelajaran

²⁰ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (UIN Sumatera Utara : 2019), 11.

²¹ Nur Nasution, perencanaan pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur, "*Ittihad*", *Wahyudin Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2017*, 189-194.

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di arahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Fungsi pelaksanaan ini yaitu mencakup pengorganisasian dan kepemimpinan yang menentukan berbagai kegiatan, seperti halnya pendidik memberikan instruksi untuk menugaskan siswa kedalam tugas tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran di bagi kedalam bagian-bagian yang lebih kecil sesuai dengan kebutuhannya.²² Dalam proses pembelajaran terdapat pembagian kegiatan seperti kegiatan awal atau pembukaan,

kegiatan inti dan kegiatan penutup²³

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran adalah kegiatan yang tidak langsung berkaitan materi pembelajaran atau kompetensi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran, namun merupakan kegiatan yang dilakukan di awal waktu pada saat siswa datang disekolah dan masuk

²² Sari Ayu Zakiyatus Solehah' "*Pembelajaran Kitab I' anatut Tholibin Di Madrasah Diniyah Tingkatan Wustha Pondok Pesantren An-Nur Lampeji Mumbulsari Jember*", (Skripsi, IAIN Jember : 2019), 20.

²³ Siti nurhasabah, Dkk.,*Strategi Pembelajaran*,(Edu Pustaka: 2019), 19-27.

kedalam kelas.²⁴ Pada kegiatan awal ini guru melakukan hal-hal yang bisa membuat siswa kondusif dan mempersiapkan siswa untuk menerima pembelajaran yang dilakukan dengan baik. Kegiatan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan awal yakni seperti salam, berdo'a, pemanasan dan apersepsi.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan yang utama dalam pembelajaran. Pada kegiatan inti harus melakukan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara komprehensif. Dalam pembelajaran kadang-kadang guru lebih memokuskan pada aspek pengetahuan saja. Ranah keterampilan dan sikap mendapatkan perhatian yang tidak seimbang. Padahal proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya.²⁵

Terdapat 6 komponen yang perlu dilaksanakan dalam kegiatan inti ini yaitu, kegiatan peenguasaan materi, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan

²⁴ Prayogi Adinoto, Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar, "*JIPP*", Vol. 3, No. 1, April 2019, 58.

²⁵ Ni Kade Dewi Yudiarmika dkk, pembelajaran Menyusun Teks Diskusi Dan Teks Ulasan Berpendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas VIII A1 Di SMP Negeri 1 Singaraja, "*Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*", Vol. 7, No. 2, Oktober 2018, 46.

pendekatan, metode dan metode pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, melibatkan peserta didik dan penggunaan Bahasa yang tepat dan benar oleh pendidik.²⁶

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilaksanakan di akhir pembelajaran. Guru memberikan kesimpulan, mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan melaksanakan tindak lanjut dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.²⁷ Bisa disimpulkan bahwa kegiatan penutup ini berguna untuk melihat hasil dan mengukur keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan serta dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi pertemuan selanjutnya.

d. Evaluasi Pembelajaran

Secara etimologi "evaluasi" berasal dari bahasa Inggris yaitu evaluation dari akar kata value yang berarti nilai atau harga. Nilai dalam bahasa Arab disebut alqiamah atau al-taqdir' yang bermakna penilaian (evaluasi). Sedangkan secara harfiah, evaluasi pendidikan dalam bahasa Arab sering disebut dengan

²⁶ Tiyas Erayati, "Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Oleh Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 Di SMA", (Artikel Penelitian, Universitas Tanjungpura Pontianak : 2014). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/5961/6035#:~:text=Kegiatan%20inti%20pembelajaran%20dilaksanakan%20dengan,benar%20dan%20tepat%20dalam%20pembelajaran.>

²⁷ Martina Sani, "Kegiatan Menutup Pelajaran", (Jurnal Penelitian). <https://media.neliti.com/media/publications/91695-ID-kegiatan-menutup-pelajaran.pdf>

al-taqdir altarbiyah yang diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu.²⁸

Istilah evaluasi telah diartikan para ahli dengan cara berbeda meskipun maknanya relatif sama. Guba dan Lincoln, misalnya, mengemukakan definisi evaluasi sebagai “sebuah proses untuk menggambarkan seorang evaluator dan menilai manfaat dan nilainya”. Sedangkan Gilbert Sax berpendapat bahwa “evaluasi adalah suatu proses yang melaluinya penilaian atau keputusan nilai dibuat dari berbagai pengamatan dan dari latar belakang dan pelatihan evaluator”.²⁹

²⁸ Mahirah B., Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa), “ *Jurnal Idaarah*”, Vol, 1, No. 2, Desember 2017, 258.

²⁹ Asrul dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cipta Pustaka Media : 2014), 2.

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Menurut Sudirman N dkk, tujuan dari penilaian dari pembelajaran adalah:

- 1) Mengambil keputusan mengenai hasil pembelajaran.
- 2) Memahami peserta didik
- 3) Memahami dan mengembangkan program pembelajaran.

Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui apa penyebab dari ketidakberhasilan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Seperti masalah kemampuan peserta didik yang rendah, kualitas materi yang di ajarkan tidak sesuai dengan tingkat usia dari peserta didik, jumlah materi terlalu banyak sehingga tidak memungkinkan untuk di ajarkan dalam waktu yang singkat, komponen proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh pendidik dan hal-hal yang menyebabkan ketidakberhasilan pembelajaran lainnya.

Evaluasi pembelajaran juga memiliki fungsi yang sangat berguna, fungsi evaluasi pembelajaran menurut Departemen Agama RI yakni sebagai berikut:

- 1) Memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki cara belajar mengajarnya, mengadakan perbaikan bagi peserta didik, serta menempatkan pada situasi belajar mengajar yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

- 2) Menentukan nilai hasil belajar peserta didik yang antara lain diperlukan untuk pemberian laporan pada orang tua sebagai penentuan kenaikan kelas dan penentuan kelulusan peserta didik.
- 3) Menjadi bahan untuk menyusun laporan dalam rangka penyempurnaan program pembelajaran yang sedang berlangsung.³⁰

2. Praktik Sholat Jenazah

a. Pengertian Praktikum

Praktikum berasal dari kata praktik yang artinya pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Sedangkan Praktikum adalah bagian dari pengajaran yang bertujuan agar peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menguji dan melaksanakan di keadaan nyata, apa yang diperoleh dari teori dan pelajaran praktik. Menurut Sudirman, metode Praktikum adalah cara penyajian pelajaran kepada peserta didik untuk melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sesuatu yang dipelajari hal ini didukung pula oleh Winataputra yang menyatakan bahwa metode praktikum adalah suatu cara penyajian yang disusun secara aktif untuk mengalami dan membuktikan sendiri tentang apa

³⁰ Ideus L., Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran, “*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*”, Vol. 9, No. 2, Agustus 2019, 924-926.

yang di pelajarnya melalui praktikum, peserta didik dapat memiliki banyak pengalaman, baik berupa pengamatan langsung atau bahkan melakukan percobaan sendiri dengan objek tertentu. Tidak dilakukan lagi bahwa dengan melalui pengalaman langsung peserta didik dapat belajar dengan lebih muda di bandingkan dengan belajar melalui sumber sekunder, misalnya buku tersebut sangat sesuai dengan pendapat Bruner yang menyatakan bahwa anak belajar dengan pola *inactive experimental science* (percobaan sains). Itu sejalan dengan pendapat Sagala yang menjelaskan bahwa proses belajar mengajar dengan Praktikum ini berarti peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis membuktikan, dan menarik kesimpulan.

Praktikum terbimbing atau terencana dan praktikum bebas kegiatan peserta didik dalam praktikum terbimbing hanya melakukan percobaan dan menemukan hasilnya saja, seluruh jalan percobaan sudah di rancang oleh Guru. Langkah langkah percobaan, peralatan yang harus digunakan, serta objek yang harus di amati dan di teliti sudah di tentukan sejak awal oleh Guru. Sedangkan kegiatan peserta didik dalam praktikum bebas lebih banyak di tuntut untuk berpikir mandiri, bagaimana merangkai alat percobaan, melakukan percobaan dan

memecahkan masalah, guru hanya memberikan permasalahan dan objek yang harus di amati atau di teliti.

b. Pengertian Sholat Jenazah

Shalat jenazah merupakan salah satu praktik ibadah shalat yang dilakukan umat muslim jika ada muslim lainnya yang meninggal dunia. Hukum melakukan shalat jenazah ini adalah fardhu kifayah. Artinya apabila sebagian kaum muslimin telah melaksanakan pengurusan jenazah orang muslim yang meninggal dunia maka tidak ada lagi kewajiban kaum muslim yang lainnya untuk melaksanakan pengurusan jenazah tersebut.³¹

c. Syarat Sholat Jenazah

Shalat jenazah mempunyai beberapa syarat yang bila salah satu di antaranya tidak dipenuhi, maka shalatnya tidak sah menurut syara'. Syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut. Shalat jenazah termasuk dalam ibadah shalat, maka syarat-syaratnya pun sama dengan yang telah diwajibkan pada shalat-shalat fardu lainnya, seperti:

- 1) Beragama Islam
- 2) Sudah baligh dan berakal
- 3) Suci dari hadats atau najis
- 4) Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat

³¹ Mustafa Kamal Pasha, *Fiqih Islam*. (Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri. 2003), 94.

- 5) Menutup aurat, laki-laki auratnya antara pusat sampai lutut, sedang wanita auratnya sampai seluruh anggota badan, kecuali muka dan telapak tangan
- 6) Menghadap kiblat³²

Perbedaannya dengan shalat fardhu yang lain adalah mengenai waktu, karena shalat jenazah ini ia dapat dilakukan pada waktu kapan saja ketika ada jenazah. Bahkan menurut golongan Hanafi dan Syafi'i shalat ini boleh dilaksanakan pada waktu-waktu terlarang. Akan tetapi Ahmad dan Ibnu Mubarak, dan Ishak memandang makruh melakukan shalat jenazah pada waktu terbitnya matahari, waktu istiwa dan saat terbenamnya, kecuali jika dikhawatirkan jenazah akan membusuk.

d. Rukun Sholat Jenazah

- 1) Niat melaksanakan shalat jenazah

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ (هَذِهِ الْمَيِّتَةِ) أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : “Saya niat shalat atas mayat ini empat takbir fardlu kifayah, karena Allah. Allahhu Akbar.”

- 2) Berdiri bagi yang mampu

Ini merupakan pendapat jumhur ulama, maka tidak sah menyolatkan jenazah sambil duduk atau

³² M. Samsuri, *Penuntun Kunci Ibadah*, (Surabaya: Apollo Lestari, 2008), 29.

berkendaraan kalau tidak ada uzur. Dalam kitab al Mugni dikatakan, “Tidak boleh menyolatkan jenazah ketika sedang berkendara, karena itu menghalangi sikap berdiri yang diwajibkan”. Imam Syafi’i juga berpendapat demikian, termasuk Abu Hanifah dan Abu Saur tanpa ada menentanginya. Disunatkan menggenggam tangan kiri dengan tangan kanan pada saat berdiri sebagaimana yang dilakukan shalat fardu biasa.

3) Membaca takbir empat kali

Imam Turmudzi berkata bahwa hal itu telah diamalkan oleh kebanyakan ulama dari para sahabat Nabi SAW. dan lainnya. Mereka berpendapat bahwa

takbir dalam shalat jenazah itu sebanyak empat kali.

Demikian juga pendapat Syafi’i, Sufyan, Ahmad, Ibnul Mubarak, dan Ishak

4) Membaca surah Al-Fatihah, dilanjutkan dengan takbir yang kedua

5) Membaca sholawat atas Nabi Muhammad SAW. dilanjutkan dengan takbir yang ketiga. . berikut bacaannya:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ،

وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ

عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Allâhumma shalli ‘alâ sayyidinâ Muhammad wa ‘alâ ‘ali sayyidinâ Muhammad, kamâ shallaita ‘alâ sayyidinâ Ibrâhîm wa ‘alâ ‘ali sayyidinâ Ibrâhîm, wa bârik ‘alâ sayyidinâ Muhammad, wa ‘alâ ‘ali sayyidinâ Muhammad, kamâ bârakta ‘alâ sayyidina Ibrâhîm wa ‘alâ ‘ali sayyidinâ Ibrâhîm fil ‘âlamîna innaka hamîdun majîd.

Artinya: Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarga Nabi Muhammad,

sebagaimana telah Engkau limpahkan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Limpahkan pula keberkahan bagi Nabi Muhammad dan bagi keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana telah Engkau limpahkan keberkahan bagi Nabi Ibrahim dan bagi keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya di alam semesta Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung.

- 6) Membaca doa untuk jenazah, dilanjutkan dengan takbir yang ke empat. berikut bacaannya:

Untuk jenazah laki-laki :

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ، وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ، وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ، وَاعْبِسْهُ بِالنَّمَاءِ وَالْقَلْحِ
وَالْبَرْدِ، وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ،
وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَ مِنْ
عَذَابِ النَّارِ

*Allâhummaghfir lahu warhamhu wa 'âfihî wa'fu anhu
wa akrim nuzulahu wa wassi' madkhalahu waghsilhu
bilmâ'i wats tsalji wal baradi, wa naqqihi minal
khathâyâ kamâ naqaita ats-tsauba al-abyadh minad
danasi, wa abdilhu dâran khairan min dârihi wa ahlan
khairan min ahlihi wa zaujan khairan min zaujihi wa
adkhillhu al-jannata wa a'idzhu min 'adzâbil qabri wa
min adzâbinnâr*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Artinya: Ya Allah, ampunilah dia, rahmatilah dia, bebaskanlah dan maafkanlah dia. Muliakanlah tempatnya, luaskanlah kuburnya, dan mandikanlah ia dengan air, salju, dan es. Bersihkan dia dari segala kesalahan, sebagaimana Engkau membersihkan baju yang putih dari kotoran. Berikan ia rumah yang lebih baik dari rumahnya (di dunia), keluarga yang lebih baik dari keluarganya, pasangan yang lebih baik dari pasangannya. Kemudian masukkanlah ia ke dalam

surga dan lindungilah ia dari siksa kubur dan siksa neraka.

Untuk jenazah Perempuan :

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَارْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاعْفُ عَنْهَا، وَأَكْرِمْ نُزُلَهَا، وَوَسِّعْ مَدْخَلَهَا، وَاعْسِلْهَا بِالْمَاءِ

وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ، وَنَقِّهَا مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثُّوبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِهَا دَارًا خَيْرًا

مِنْ دَارِهَا، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهَا، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهَا وَأَدْخِلْهَا الْجَنَّةَ وَأَعِدْهَا مِنْ عَذَابِ

الْقَبْرِ وَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ

Allâhummagfir lahâ warhamhâ wa 'âfihâ wa'fu anhâ

wa akrim nuzulahâ wa wassi' madkhalahâ waghsilhâ

bilmâ'i wats tsalji wal baradi, wa naqqihâ minal

khathâyâ kamâ naqaita ats-tsauba al-abyadh minad

danasi, wa abdilhâ dêran khairan min dêrihâ wa ahlan

khairan min ahlihâ wa zaujan khairan min zaujihâ wa

adkhillhâ al-jannata wa a'idzhâ min 'adzâbil qabri wa

min adzâbinnâr

Artinya: Ya Allah, ampunilah dia, rahmatilah dia, bebaskanlah dan maafkanlah dia. Mulikanlah tempatnya, luaskanlah kuburnya, dan mandikanlah ia dengan air, salju, dan es. Bersihkan dia dari segala kesalahan, sebagaimana Engkau membersihkan baju yang putih dari kotoran. Berikan ia rumah yang lebih baik dari rumahnya (di dunia), keluarga yang lebih baik

dari keluarganya, pasangan yang lebih baik dari pasangannya. Kemudian masukkanlah ia ke dalam surga dan lindungilah ia dari siksa kubur dan siksa neraka.

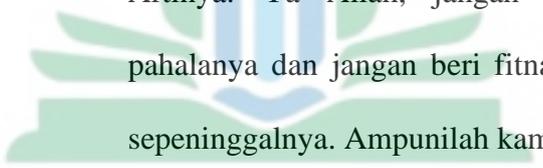
- 7) Membaca doa untuk jenazah dan orang yang menshalatinya. berikut bacaannya:

Untuk jenazah laki-laki:


 اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَقْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفُرْ لَنَا وَلَهُ
Allâhumma lâ tahrirnâ ajrahu wa la taftinna ba'dahu
waghfir lanâ wa lahu

Artinya: Ya Allah, jangan haramkan kami dari pahalanya dan jangan beri fitnah (cobaan) bagi kami sepeninggalnya. Ampunilah kami dan ampunilah dia.

Untuk jenazah perempuan:


 اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهَا وَلَا تَقْتِنَّا بَعْدَهَا وَاعْفُرْ لَنَا وَلَهَا
Allâhumma lâ tahrirnâ ajrahâ wa la taftinna ba'dahâ
waghfir lanâ wa lahâ

Artinya: Ya Allah, jangan haramkan kami dari pahalanya dan jangan beri fitnah (cobaan) bagi kami sepeninggalnya. Ampunilah kami dan ampunilah dia.

- 8) Salam

3. Metode Role Playing

- a. Pengertian *Roleplay*

Roleplay secara harfiah bisa diartikan sebagai berpura-pura menjadi orang lain. Permainan ini mensyaratkan para pemain memainkan peran khayalan, bekerja sama menyusun cerita dan memainkan cerita tersebut. Pemain melakukan aksi seperti peran yang dipilih sesuai karakter peran. Keberhasilan pemain memerankan peran yang dipilih tergantung pada aturan dan sistem yang telah ditentukan sebelum bermain. Permainan akan berjalan sesuai rencana sampai akhir, asalkan tetap mengikuti peraturan yang ditentukan. Selama permainan berlangsung, para pemain harus berimprovisasi dalam kerangka peraturan yang telah ditetapkan.

Roleplay diartikan mengacu pada perubahan perilaku seseorang untuk menjalankan peran, baik peran sosial sebagai masyarakat ataupun peran khayalan seperti di dalam teater. Kamus Oxford mendefinisikan *roleplay* sebagai perubahan perilaku seseorang untuk memenuhi peran sosial. Sedangkan dibidang psikologi, *roleplay* lebih merujuk pada bermain peran secara umum seperti teater atau di dalam metode pembelajaran, berpura-pura menjadi orang lain, untuk menyebutkan jenis permainan (permainan play-by-mail, permainan anak-anak (dokter-dokteran, pasar-pasaran, polisi-penjahat dan lain lain)) dan merujuk arti secara khusus kepada permainan peran.

Permainan *roleplay* diadopsi dari bidang psikologi khususnya psikoterapi atau terapi kejiwaan. Santrock menyatakan *roleplay* merupakan kegiatan yang menyenangkan dan dilakukan oleh seseorang atau sekumpulan orang untuk memperoleh kesenangan. Dalam bidang psikologi, *roleplay* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk bimbingan dan konseling kelompok yang dilakukan secara sadar. Santrock juga menyatakan, dengan metode *roleplay* akan memungkinkan anak mengatasi frustrasi dan merupakan suatu medium bagi ahli terapi untuk menganalisis konflik-konflik dan cara mengatasinya.

Van Fleet menyatakan *roleplay* merupakan intervensi yang dikembangkan berkaitan dengan penggunaan seperangkat

sistem dari metode seorang konselor demi mengoptimalkan kemampuan seseorang. *Roleplay* juga bisa digunakan untuk terapi terhadap seseorang yang mengalami kesulitan dengan dirinya, mengembangkan perilaku adaptif, mengendalikan diri dari sifat agresif, meningkatkan kemampuan berempati, mengolah emosi seseorang, dan dapat memecahkan masalah secara efektif dan bijaksana.

Roleplay dalam dunia pendidikan merupakan salah satu metode penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan peserta didik.

Pengembangan imajinasi dan penghayatan ini dilakukan peserta didik dengan memerankan tokoh hidup dalam kehidupan nyata ataupun sebagai benda mati. Metode pembelajaran *roleplay* juga dikenal dengan nama metode pembelajaran Bermain Peran. Metode pembelajaran ini dimulai dengan pengorganisasian kelas secara berkelompok. Masing-masing kelompok memperagakan atau menampilkan skenario yang telah disiapkan guru. Peserta didik diberi kebebasan berimprovisasi namun masih dalam batas skenario yang telah dibuat guru.

Menurut Akhmad Sudrajad dalam artikel Pendekatan Pembelajaran *roleplay* merupakan salah satu metode pembelajaran yang diarahkan pada upaya pemecahan masalah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

masalah yang berkaitan dengan hubungan antar manusia (*interpersonal relationship*), terutama yang menyangkut kehidupan peserta didik. Roleplay adalah sejenis permainan gerak yang didalamnya ada tujuan, aturan, dan sekaligus melibatkan unsur senang. Dalam metode pembelajaran *roleplay*, peserta didik dikondisikan pada situasi tertentu di luar kelas, meskipun saat itu pembelajaran terjadi di kelas. Metode pembelajaran *roleplay* banyak digunakan dalam proses belajar mengajar karena metode pembelajaran ini sangat menyenangkan. *Roleplay* bisa dilakukan dengan mengikuti

dialog yang telah disusun ataupun bisa berperan bebas sesuai dengan imajinasi pelaku.

Menurut Davies dalam artikel *Role Playing Game*, penggunaan metode pembelajaran *roleplay* dapat membantu peserta belajar dalam mencapai tujuan efektif. Ada empat asumsi yang mendasari bahwa metode pembelajaran ini sejajar dengan metode pembelajaran lain, yaitu:

- 1) Menekankan suatu situasi berdasarkan pengalaman 'di sini dan kini' (*here and now*).
- 2) Memberi kemungkinan untuk mengungkapkan perasaan yang tak dapat dikenali tanpa memainkan peran orang lain.
- 3) Mengansumsikan bahwa emosi dan ide dapat diangkat ke taraf kesadaran untuk kemudian ditingkat melalui proses kelompok.
- 4) Mengansumsikan bahwa proses psikologis yang tersembunyi berupa sikap, nilai, perasaan, dan sistem keyakinan dapat diangkat ke taraf kesadaran melalui kombinasi bermain peran secara spontan dan kemudian dianalisis.³³

Role playing atau bermain peran dapat digolongkan pada upaya membangkitkan motivasi belajar yang tidak hanya

³³ Heru Subagiyo, *Role Play* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2013), 3

berorientasi pada pengembangan kognitif siswa, namun juga afektif melalui pemeragaan sikap yang baik begitu juga pengembangan psikomotoriknya melalui kegiatan pembiasaan berbahasa yang diperagakan langsung sesuai dengan imajinasinya yang dapat dilihat pasca proses pembelajaran. Bermain peran disebut seni karena masing-masing individu memiliki pola dan cara yang berbeda-beda tergantung pengalaman dan gayanya untuk dapat mengekspresikan setiap apa yang ia miliki untuk mengembangkan kemampuan bahasanya.³⁴

b. Langkah-Langkah Metode *Role Playing*

Metode bermain peran memiliki langkah-langkah dalam proses pembelajaran.

- 1) Guru menyusun/menyiapkan skenario yang akan ditampilkan.
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 3) Guru memberikan skenario untuk dipelajari.
- 4) Menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dalam waktu beberapa hari sebelum kegiatan belajar mengajar.

³⁴ Halimatus Sa'diyah, *Bermain Peran (Role Playing) Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di PKPBA UIN Maliki Malang*, Volume 3 Nomor 2, Jurnal Tarbiyatuna, 2018, 7

- 5) Guru menunjuk beberapa siswa untuk memainkan peran sesuai dengan tokoh yang terdapat pada skenario.
- 6) Siswa yang telah ditunjuk bertugas memainkan peran maju dan bermain peran di depan siswa lainnya.
- 7) Siswa yang tidak bermain peran, berada dalam kelompoknya sambil mengamati skenario yang diperagakan, mengamati kejadian khusus dan mengevaluasi peran masing-masing tokoh.³⁵

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Role Playing*

Kelebihan dari metode *role playing* ini melibatkan siswa untuk berpartisipasi, memiliki kemampuannya dalam bekerja sama. Siswa pun bisa belajar menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Kelebihan dan Kekurangan metode *role playing* menurut Djamarah yaitu:

- 1) Siswa melatih dirinya untuk melatih, memahami, dan mengingat isi bahan yang akan didramakan. Sebagai pemain harus memahami, menghayati isi cerita secara keseluruhan, terutama untuk materi yang harus diperankannya. Demikian daya ingatan siswa harus tajam dan tahan lama.

³⁵ Indri Pratiwi, *Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 526 Buntu Kamiri Kabupaten Luwu*, Jurnal Universitas Negeri Makassar, 2021, 4

- 2) Siswa akan terlebih untuk berinisiatif dan berkreaitif. Pada waktu bermain drama para pemain dituntut untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan waktu yang tersedia.
- 3) Bakat yang terdapat pada siswa dapat dipupuk sehingga memungkinkan akan muncul atau tumbuh bibit seni drama dari sekolah
- 4) Kerjasama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina sebaik-baiknya.
- 5) Siswa memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya.
- 6) Bahasa lisan siswa dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.

Kelemahan metode pembelajaran Role playing yaitu:

- 1) Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain drama mereka menjadi kurang kreatif.
- 2) Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pada pelaksanaan pertunjukan.
- 3) Memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain sempit menjadi kurang bebas.

- 4) Sering kelas lain terganggu oleh suara pemain dan para penonton yang kadang-kadang bertepuk tangan.³⁶

4. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Selain itu, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar ini seringkali digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.³⁷ Hasil belajar akan

tampak pada setiap perubahan seperti pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti (etika), sikap, dan lain-lain.³⁸

b. Klasifikasi Hasil Belajar

Menurut Bloom, perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil belajar meliputi, perubahan dalam ranah atau

³⁶ Rony Wirachman, Ike Kurniawati, *Studi Deskriptif Metode Pembelajaran Role Playing Berlandaskan Teori Social Learning Berbasis Pedagogik Kreatif*, Volume 7 No 1, *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2023, 42

³⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 3.

³⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 38.

domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, penulis hanya akan mengungkapkan hasil belajar ranah kognitif saja. Kategori-kategori dalam ranah kognitif ini adalah³⁹

1) Mengingat

Mengingat adalah mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang. Proses kognitif yang dilakukan siswa adalah mengenali (mengidentifikasi) dan mengingat kembali (mengambil). Proses mengenali adalah mengambil pengetahuan yang dibuatkan dari memori jangka panjang untuk membandingkannya dengan informasi yang baru saja diterima. Sedangkan proses mengingat kembali adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang ketika soalnya menghendaki demikian.

2) Memahami

Memahami adalah membangun makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis dan digambar oleh guru. Proses kognitif yang dilakukan siswa adalah menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

³⁹ Lorin W. Anderson and David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: A Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, Terj. dari *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy Educational Objectives* oleh Agung Prihartoro, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), cet I., 99-102.

3) Mengaplikasikan

Mengaplikasikan adalah menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu. Proses kognitif yang dilakukan siswa adalah mengeksekusi atau melaksanakan dan mengimplementasikan.

4) Menganalisis

Menganalisis adalah memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunannya menentukan hubungan-hubungan antar bagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan. Proses kognitif yang dilakukan siswa adalah membedakan, mengorganisasikan, dan mendekonstruksikan.

5) Mengevaluasi

Mengevaluasi adalah mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan atau standar. Proses kognitif yang dilakukan siswa adalah memeriksa dan mengkritik. Memeriksa ini dengan cara mengkoordinasi, mendeteksi, memonitor, dan menguji.

6) Menciptakan

Menciptakan adalah memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau membuat suatu produk yang orisinal.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Di bawah ini dikemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, yaitu sebagai berikut:⁴⁰

1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

a) Faktor fisiologis, yakni faktor yang berhubungan dengan kondisi fisiologis siswa, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadatan cacat jasmani, dan sebagainya.

b) Faktor Psikologis, yakni faktor yang berhubungan dengan psikologis siswa karena pada dasarnya setiap manusia atau anak didik memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, seperti intelegensi, perhatian, minat, dan bakat, motif, dan kognitif dan daya nalar.

2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar siswa)

a) Faktor lingkungan, yakni dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial.

b) Faktor Instrumental, yakni faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

⁴⁰ Yudhi Munadi, Media Pembelajaran, (Jakarta : GP Press. Group. 2013), Cetakan pertama .24-35

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara lebih mendalam tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor di dalam buku karya Moleong mendefinisikan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴¹

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Alasan peneliti menggunakan penelitian jenis ini karena penelitian deskriptif kualitatif berusaha menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat di amati. Penelitian ini sifatnya alami atau natural. Objek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dibuat-buat oleh peneliti sehingga ketika proses penelitian dimulai dari awal sampai akhir relatif tidak akan berubah. Dengan ini

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

peneliti berusaha mendeskripsikan data atau kejadian untuk memperoleh hasil temuan yang sesuai dengan fokus penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Hikmah Al-Hasan yang beralamatkan di Jl. KH. Hasan Basri No. 01 Tanggul Wetan, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember. Dengan alasan karena peneliti mendapatkan informasi mengenai pembelajaran praktik Sholat Jenazah menggunakan metode *role playing* di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember. Sehingga peneliti melakukan penelitian guna mengkaji secara ilmiah tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dari pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yakni informan. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive*. *Purposive* adalah metode pengambilan sumber informasi dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan itu misalnya, orang tersebut merupakan pimpinan dari tempat yang kita teliti sehingga memudahkan kita dalam pengambilan informasi dalam penelitian. Adapun sumber informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu Laila Chamdiyatul Fitria selaku kepala sekolah MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, sebagai sumber pendukung dalam penelitian.
2. Ibu Siti Muzayanah selaku Waka Kurikulum MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, sebagai sumber pendukung dalam penelitian.
3. Bapak Lukman Hakim selaku guru pengajar Mata pelajaran Fiqih MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, yang merupakan sumber utama yang dibutuhkan peneliti.
4. Aqbal Muhibbillah siswa kelas VII B MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, sebagai sumber utama yang dibutuhkan peneliti.
5. M. Firmansyah siswa kelas VII B MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, sebagai sumber utama yang dibutuhkan peneliti.
6. Anjana Qutrotunnaja Yasmin siswi kelas VII B MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, sebagai sumber utama yang dibutuhkan peneliti.
7. Hafizatul Laily siswi kelas VII B MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, sebagai sumber utama yang dibutuhkan peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data

yang ditetapkan.⁴² Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun rincian teknik pengumpulan data tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipasi pasif (*passive participation*) dan berkunjung langsung ke tempat penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data peneliti mengamati apa saja hal yang dilaksanakan dalam tempat kegiatan yang diteliti. Peneliti bukan hanya mengamati, tetapi juga mendengarkan, memahami segala kegiatan yang terkait dengan penelitian. Keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data dengan metode observasi ini adalah keterlibatan secara pasif. Jadi peneliti hanya datang ke tempat penelitian untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh sumber data tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dengan ini adapun data yang ingin diperoleh peneliti pada observasi ini adalah:

- a. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember.

- b. Kegiatan evaluasi pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti selain membawa instrument wawancara juga menyiapkan perekam suara guna membantu merekam dan memperlancar jalannya wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa informan untuk mendapatkan data yang di inginkan, diantaranya yaitu kepala sekolah MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, guru mata pelajaran Fiqih MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, dan beberapa siswa kelas 7 MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul.

Adapun data-data yang ingin diperoleh dari wawancara ini sesuai dengan fokus penelitian yaitu:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember.

- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember.
- c. Bagaimana evaluasi pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan guna memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi adalah:

- a. Silabus
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Soal penilaian pengetahuan
- d. Soal penilaian sikap spiritual
- e. Wawancara dengan subjek penelitian
- f. Jalannya kegiatan pembelajaran.
- g. Absensi siswa.
- h. Evaluasi pembelajaran
- i. Foto kegiatan.

E. Analisis Data

Analisis data berisi segala hal yang ditentukan dalam penelitian. Menurut sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴³

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan metode interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dengan tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Tahap pertama kali yang harus dilakukan oleh seorang peneliti adalah mengumpulkan data, yakni data-data mengenai judul pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember. Data tersebut dikumpulkan dengan cara-cara yang telah ditentukan sebelumnya, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2023), 132.

peneliti akan mendapat berbagai macam data yang kemudian akan diolah lebih lanjut.

2. Kondensasi data

Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan kondensasi data. kondensasi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga, data yang direduksi dapat mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Data yang dikondensasi dalam penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai judul pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember.

3. Penyajian data

Jadi, setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka diharapkan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tahapan selanjutnya.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah keempat dari analisis data setelah melakukan pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data. Setelah data disajikan dan dipilih-pilih sesuai dengan kebutuhan, kemudian peneliti akan menyimpulkan makna dari data, dan melakukan verifikasi dengan menemukan bukti-bukti yang mendukung data.

Dengan demikian dalam tahap ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yakni tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, digunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sendiri memiliki pengertian sebagai pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber tersebut didekskripsikan dan dikategorikan mana pendapat yang sama, yang berbeda dan yang spesifik dari data yang telah dikumpulkan, yang mana nantinya akan ditarik kesimpulan dari data yang telah dicek keabsahannya.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek data dari beberapa sumber, dalam artian memberikan beberapa pertanyaan yang sama kepada beberapa sumber informan yang berbeda.

Misalnya, data yang telah diperoleh mengenai judul pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru
- c. Siswa.

kemudian dilakukan pengecekan guna untuk mengetahui keabsahan dan kebenaran datanya.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan dokumentasi. Misalnya, data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik/metode yang berbeda mengenai judul pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember kemudian dilakukan pengecekan guna untuk mengetahui keabsahan dan

kebenaran datanya. Teknik-teknik pengumpulan data yang akan dibandingkan hasilnya yaitu:

- a. Teknik observasi
- b. Teknik wawancara
- c. Teknik dokumentasi⁴⁴

G. Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁴⁵

Dalam penelitian kualitatif ini, penelitian menggunakan tiga tahap yaitu tahap pra lapangan tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan atau Persiapan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan peneliti melakukan beberapa rancangan dan persiapan kegiatan meliputi pemilihan lokasi penelitian dengan mempertimbang fokus serta masalah penelitian yang terdapat MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul. Pada tahap ini, peneliti memasuki lapangan guna untuk praobservasi, melihat kondisi sebenar-benarnya dan melakukan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2023), 191.

⁴⁵ Tim Revisi Pedoman Karya Ilmiah UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2023), 48.

pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menyesuaikan pada fokus dan judul penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap Menganalisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis datanya, dideskripsikan serta disimpulkan. Selanjutnya data-data tersebut disusun kedalam bentuk laporan skripsi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di MTs. Darul Hikmah Al-Hasan yang terletak di Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Untuk lebih rinci maka peneliti memaparkan tentang objek penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat berdirinya MTs. Darul Hikmah Al-Hasan

MTs. Darul Hikmah Al-Hasan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah Al-Hasan. MTs. Darul Hikmah Al-Hasan resmi berdiri sejak tahun 2001. Pada saat itu Kepala Madrasah pertama dijabat oleh Alm. Bpk. Nuril Anwar, dan masih terdapat 3 kelas saja, namun seiring berkembangnya peserta didik di MTs Darul Hikmah Al-Hasan, kini sudah bertambah menjadi 6 kelas.⁴⁶

2. Profil MTs. Darul Hikmah Al-Hasan

a) Identitas sekolah⁴⁷

1. Nama Sekolah : MTs. Darul Hikmah Al-Hasan
2. NPSN : 20581601
3. Alamat : Jl. KH. Hasan Basri No. 01 Karanglo Desa
Tanggul Wetan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

⁴⁶ MTs Darul Hikmah Al-Hasan, "Profil MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul", 21 Agustus 2024

⁴⁷ MTs Darul Hikmah Al-Hasan, "Profil MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul", 21 Agustus 2024

b) Visi dan Misi Sekolah MTs. Darul Hikmah Al-Hasan⁴⁸

1. Visi

Terwujudnya generasi muslim yang cerdas dan berakhlaqul karimah.

2. Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang dengan memiliki nilai UASBN diatas standar minimal
- b) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai minat dan bakat sehingga peserta didik memiliki keunggulan dalam belajar mandiri dan berbagai lomba akademik / non akademik
- c) Mengadakan komunikasi dan koordinasi antar sekolah, masyarakat, orang tua dan instansi lain yang terkait secara berkesinambungan.
- d) Melakukan pembiasaan shalat dhuha dan sholat wajib berjamaah
- e) Membudayakan do'a sebelum dan sesudah dimulainya Pelajaran.
- f) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam sehingga peserta didik menjadi tekun beribadah, jujur,

⁴⁸ MTs Darul Hikmah Al-Hasan, "Profil MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul", 21 Agustus 2024

disiplin, tanggung jawab, sopan dan santun serta menyayangi sesama.

3. Pendidik dan tenaga pendidik MTs. Darul Hikmah Al-Hasan

Tabel 4.1
Pendidik MTs. Darul Hikmah Al-Hasan⁴⁹

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	1
		S1	11
		Jumlah	12
2	Sertifikasi	Sudah	3
		Belum	9
		Jumlah	12
3	Gender	Pria	4
		Wanita	8
		Jumlah	12
4	Status Kepegawaian	GTT	1
		GTY	11
		Jumlah	12
5	Pangkat / Golongan (Inpassing)	III a	3
		III b	2
		Non Inpassing	6
		Jumlah	12
6	Masa Kerja	Kurang dari 6 Tahun	5
		6 - 10 Tahun	0
		11 - 15 Tahun	3
		16 - 20 Tahun	2
		21 - 25 Tahun	2
		Jumlah	12

⁴⁹ MTs Darul Hikmah Al-Hasan, "Profil MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul", 21 Agustus 2024

4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana⁵⁰

1. LAHAN

Kriteria	Data	Satuan
LUAS LAHAN	10000	m ²
JUMLAH LANTAI BANGUNAN	2	Tingkat
JUMLAH ROMBEL	6	Rombel
JUMLAH SISWA	104	Orang
RASIO LAHAN THD SISWA	1/96	orang/m ²

2. BANGUNAN

Kriteria	Data	Satuan
LUAS BANGUNAN	1466	m ²
JUMLAH LANTAI BANGUNAN	2	Tingkat
JUMLAH ROMBEL	6	Rombel
JUMLAH SISWA	104	Orang
RASIO LANTAI BANGUNAN THD SISWA	1/14	orang/m ²

3. DAYA LISTRIK

Kriteria	Data	Satuan
Jumlah Daya	900	Watt

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah tahap memaparkan obyek penelitian yang peneliti pilih telah dilaksanakan, maka langkah selanjutnya peneliti menyajikan sebuah data yang telah didapatkan melalui beberapa tahap yakni melalui tahap wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam proses penelitian perlu adanya penyajian data sebagai bentuk penguat dalam penelitian. Dikarenakan dengan data inilah sebagai bentuk hasil yang dianalisis yang kemudian disesuaikan dengan analisis deskriptif. Sehingga dari data yang dianalisis tersebut menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini.

⁵⁰ MTs Darul Hikmah Al-Hasan, "Profil MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul", 21 Agustus 2024

Pada pembahasan ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember data yang disajikan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran didalam kelas dengan menerapkan metode pembelajaran *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tentunya memerlukan adanya perencanaan yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Ditahap perencanaan pelaksanaan perlu adanya perangkat pembelajaran dikarenakan perangkat pembelajaran sebagai bentuk acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, maka dari itu perangkat pembelajaran merupakan hal yang sangat penting digunakan dalam perencanaan proses belajar peserta didik.

Dalam hal ini, dengan menerapkan metode pembelajaran *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran pendidik menyusun perangkat pembelajaran⁵¹. Perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik merupakan hal yang penting, tidak hanya berlaku pada pendidik mata

⁵¹ Observasi di MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, 23 Agustus 2024

pelajaran pendidikan agama islam melaiikan bagi semua pendidik mata pelajaran diharuskan untuk mempersiapkan merancang perangkat pembelajaran. Perangkat yang dimaksud adalah Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan bahan ajar atau materi pembelajaran.

Tahap perencanaan yang diperlukan oleh pendidik ialah mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti:

a) Silabus

Penyusunan silabus di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember yakni dengan melakukan sebuah identifikasi atau memilah silabus yang telah ditetapkan langsung oleh pemerintah. Dengan adanya silabus sebagai acuan dalam menjabarkan kedalam RPP atau Rencana Pelaksanaan. Guru pengampu mata Pelajaran Fiqih Bapak Lukman Hakim, menyatakan bahwa :

“Adanya pembelajaran silabus sebelumnya sudah dibuat oleh pemerintah. Dengan adanya silabus itu kami sebagai guru harus mampu mengikuti aturan yang sudah dibuat oleh pemerintah”⁵²

Hal tersebut juga di sampaikan oleh Ibu Laila Chamdiyatul Fitria sebagai Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember, mengatakan :

“Untuk menyusun perangkat pembelajaran, karena melihat seberapa siap guru ketika mengajar jadi apabila guru tersebut sudah siap, dalam artian guru sudah menyusun perangkat

⁵² Lukman Hakim, diwawancarai oleh penulis, 23 Agustus 2024

perencanaan pembelajaran. Perangkat perencanaan pembelajaran meliputi dari silabus, RPP dan menyiapkan bahan ajar tersebut”⁵³

Setelah peneliti melaksanakan wawancara terkait perencanaan pembelajaran silabus kepada pendidik Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember, selanjutnya peneliti mengobeservasi terkait silabus, kemudian peneliti melihat perangkat pembelajaran silabus yang dimiliki oleh pendidik. Perangkat pembelajaran Silabus ini pendidik nantinya menjabarkan dengan berbentuk RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang menyesuaikan dengan materi pokok pada proses kegiatan belajar mengajar yang diajarkan kepada peserta didik. Hasil dari observasi bahwasannya pendidik melakukan identifikasi dan memilah dari silabus yang sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan yakni pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada proses pembelajaran perencanaan yang nantinya dilakukan oleh pendidik saat proses kegiatan belajar mengajar oleh karena itu RPP sangat dibutuhkan oleh pendidik. Perangkat pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran tidak hanya dibutuhkan oleh pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam

⁵³ Laila Chamdiyatul Fitria, diwawancarai oleh penulis, 23 Agustus 2024

saja melaikan semua pendidik mata pelajaran diwajibkan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran.

Hal tersebut telah disampaikan oleh Ibu Siti Muzayanah selaku Waka Kurikulum MTs Darul Hikmah Al-Hasan, menyatakan bahwa :

“Sebelum memulai pembelajaran disetiap kelasnya guru harus mempersiapkan Perangkat Pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik melalui RPP yang telah dibuat sebelumnya yang digunakan selama satu semester. Sebelum melaksanakan pembelajaran saya juga mengkondisikan peserta didik supaya pembelajaran didalam kelas berjalan dengan lancar. Kegunaan dengan merancang perangkat pembelajaran ini sendiri diharapkan mampu membantu para pendidik dalam menjalankan pembelajaran dengan lancar”⁵⁴

Hal tersebut juga disampaikan juga oleh Ibu Laila Chamdiyatul Fitria sebagai Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember :

“Jadi setiap pendidik di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran termasuk rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP, sebelumnya pendidik mengidentifikasi silabus yang telah didapati dari pemerintah, sehingga dengan menyiapkan perencanaan pembelajarn ini dikelas ini berjalan dengan efektif, lancar dan juga menyenangkan”⁵⁵

Berdasarkan hasil dari wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti akukan mengenai perencanaan pembelajaran bahwasanya setiap pendidik di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan

⁵⁴ Siti Muzayanah, diwawancarai oleh penulis, 26 Agustus 2024

⁵⁵ Laila Chamdiyatul Fitria, diwawancarai oleh penulis, 21 Agustus 2024

Tanggul Jember diharuskan untuk menyusun perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran serta menyiapkan bahan ajar. Setelah menyusun RPP pendidik perlu menyiapkan bahan ajar atau materi pembelajaran. Dalam mempersiapkan materi pembelajaran, pendidik mengkondisikan suasana dikelas serta memahami keadaan peserta didik, sehingga pada saat proses pembelajaran berjalan dengan kondusif.

Dalam Langkah selanjutnya, peneliti melakukan observasi melalui cara memperhatikan secara langsung materi yang telah disiapkan oleh guru mata pelajaran pada kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik adalah tema praktik sholat jenazah menggunakan, sebelum mengawali pembelajaran pendidik memberikan penjelasan terlebih dahulu materi pembelajaran yang masih belum dipahami oleh peserta didik dan juga menyesuaikan metode, metode, dan media pembelajaran yang digunakan. Pendidik menerapkan metode Praktik Sholat Jenazah menggunakan metode *role playing*.⁵⁶

2. Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember.

Sebelum memulai proses pembelajaran yang harus menyiapkan diri tidak hanya seorang guru melainkan peserta didik harus mampu

⁵⁶ Observasi di MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, 23 Agustus 2024

mempersiapkan diri untuk menerima dan mendengarkan ketika guru menyampaikan materi ajar. Pada saat kegiatan proses belajar yang digunakan oleh guru menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember. Hal tersebut disampaikan oleh Guru pengampu mata pelajaran Fiqih yaitu Bapak Lukman Hakim, menyatakan bahwasanya :

“Ya karena dengan menggunakan metode *role playing* dalam bab praktik sholat jenazah dapat membuat peserta didik meningkat dalam hasil belajar. Karena metode *role playing* mampu membuat peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat dalam praktek sholat jenazah”⁵⁷

Dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pendidik dalam pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *role playing*, dimana dengan diterapkannya metode pembelajaran tersebut menunjukkan bahwasannya penerapan metode memiliki tujuan yakni agar peserta didik lebih mudah mengingat materi yang telah disampaikan oleh pendidik, mampu membuat peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dan peserta didik dapat bekerjasama dengan teman nya. Pelaksanaan dari proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas adalah bentuk implementasi dari sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang didalamnya meliputi beberapa hal yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

⁵⁷ Lukman Hakim, diwawancarai oleh penulis, 29 Agustus 2024

Pada kegiatan pendahuluan ini proses pembelajaran memiliki langkah-langkah yang harus dipersiapkan oleh seorang pendidik sebelum menjalankan kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Bapak Lukman Hakim guru pengampu mata pelajaran Fiqih, menyatakan bahwa :

“Untuk mengawali pembelajaran, yang pertama saya lakukan tidak lupa untuk mengucapkan salam kemudian mengondisikan peserta didik, setelah peserta didik sudah tertib maka saya memimpin untuk melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan agar diberikan kelancaran dalam kegiatan pembelajaran, setelah berdoa saya melakukan absensi, setelah kegiatan awal sudah saya lakukan, maka dari itu memasuki pada tahap kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup dengan memberikan kesimpulan atau memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dipelajari ketika belajar.”⁵⁸

Wawancara berikutnya akan disampaikan kepada peserta

didik bernama Aqbal Muhibbillah, menyatakan bahwa:

“Guru mata pelajaran pada saat kegiatan pendahuluan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak lupa untuk mengucapkan salam lalu dilanjut untuk memimpin doa bersama dan biasanya meminta ketua kelas untuk memimpin doa, setelah doa bersama selesai mengecek absensi. Kemudian menjelaskan materi yang dipelajari”⁵⁹

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada kedua responden bahwasanya dalam implementasi metode pendidik harus melaksanakan tiga tahapan, yakni kegiatan awal, kegiatan

⁵⁸ Lukman Hakim, diwawancarai oleh penulis, 29 Agustus 2024

⁵⁹ Aqbal Muhibbillah, diwawancarai oleh penulis, 31 Agustus 2024

inti dan kegiatan penutup. Ketiga tahap pembelajaran tersebut telah menyesuaikan prosedur dalam perangkat pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan observasi di dalam kelas untuk menyaksikan secara langsung kegiatan pembelajaran dari tahap kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal, pendidik mata pelajaran ketika masuk di dalam kelas tidak lupa untuk mengucapkan salam, lalu pendidik mengondisikan suasana kelas supaya peserta didik tertib, kemudian pendidik mengawali untuk memimpin doa bersama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan seusainya berdoa pendidik mengecek absensi kehadiran peserta didik untuk mengetahui peserta didik apa bila ada yang tidak hadir sekolah, setelah itu pendidik menyampaikan materi yang disampaikan dan guru juga tidak lupa untuk mengingatkan kembali kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran minggu lalu yang berkaitan dengan materi yang di yang dibahas. Hasil dari observasi yang telah dilaksanakan peneliti pada proses pembelajaran dengan menggunakan implementasi metode *Role Playing*.⁶⁰

b) Kegiatan Inti

⁶⁰ Observasi di MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, 31 Agustus 2024

Pendidik mata Pelajaran menggunakan metode *Role Playing*. .
Maka pada tahap kegiatan inti pendidik akan melakukan sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran metode *Role Playing*, dikarenakan hal tersebut sudah tercantum pada perangkat pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya oleh pendidik. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Lukman Hakim sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih, menyatakan bahwa :

“Memasuki tahap kegiatan inti ini dengan menerapkan metode *role playing* sudah pasti media yang digunakan sudah disiapkan secara maksimal. Saat pembelajaran dimulai saya akan menjelaskan materinya kemudian Tanya jawab mungkin ada yang tidak faham, dan saya lakukan praktek sholat jenazah menggunakan metode *role playing* guna membantu peserta didik mempermudah dalam menangkap materi yang telah dipaparkan oleh pendidik sehingga dapat meningkatkan nilai peserta didik”⁶¹



Gambar 4.1

⁶¹ Lukman Hakim, diwawancarai oleh penulis, 31 Agustus 2024

Persiapan Pelaksanaan Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode *Role Playing*⁶²

Peneliti mengobservasi pada saat pembelajaran dengan mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran. Peneliti bisa menyaksikan langsung bahwasannya pendidik menerapkan metode pembelajaran tersebut. Selanjutnya langkah-langkah kegiatan penerapan metode pembelajaran *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember.⁶³

Metode *role playing* atau bermain peran memiliki langkah-langkah dalam proses pembelajaran.

- a) Guru menyusun/menyiapkan skenario yang akan ditampilkan.
- b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.
- c) Guru memberikan skenario untuk dipelajari.
- d) Menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dalam waktu beberapa hari sebelum kegiatan belajar mengajar.
- e) Guru menunjuk beberapa siswa untuk memainkan peran sesuai dengan tokoh yang terdapat pada skenario.
- f) Siswa yang telah ditunjuk bertugas memainkan peran maju dan bermain peran di depan siswa lainnya.

⁶² MTs Darul Hikmah Al-Hasan, foto kegiatan persiapan praktik pembelajaran, 31 Agustus 2024

⁶³ Observasi di MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, 31 Agustus 2024

- g) Siswa yang tidak bermain peran, berada dalam kelompoknya sambil mengamati skenario yang diperagakan, mengamati kejadian khusus dan mengevaluasi peran masing-masing tokoh.



Gambar 4.2
Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah
Menggunakan Metode *Role Playing*⁶⁴

- c) Kegiatan Penutup

Pada hasil kegiatan penutup ini, pendidik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan dan pendidik memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya materi yang masih belum dipahami. Hal ini disampaikan oleh Bapak Lukman Hakim, selaku pengampu mata Pelajaran Fiqih, menyatakan:

“Setelah semua peserta didik menyelesaikan tugas, pada kegiatan akhir ini nantinya saya memberikan waktu atau kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila materi yang sudah diajarkan masih belum ada yang dipahami maka nanti saya menerangkan secara singkat”⁶⁵

⁶⁴ MTs Darul Hikmah Al-Hasan, foto kegiatan pelaksanaan praktik pembelajaran, 31 Agustus 2024

⁶⁵ Lukman Hakim, diwawancarai oleh penulis, 31 Agustus 2024

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di lapangan dapat ditarik kesimpulannya bahwa setelah peserta didik menggunakan metode *role playing*, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang sudah disampaikan agar pendidik dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik, maka dari itu dengan adanya kegiatan penutup diberikan kesempatan untuk bertanya apabila masih belum ada yang dipahami pada materi yang sudah dipelajari.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *role playing* meliputi tiga aspek, yakni a) Kegiatan pendahuluan yang meliputi mengucapkan salam, berdoa dan menyampaikan materi pelajaran secara singkat tentang praktek jenazah. b) Kegiatan inti berupa Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran metode *role playing*. c) Kegiatan penutup yakni pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi praktek sholat jenazah, kemudian langkah terakhir diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam

3. Evaluasi Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember.

Setelah seluruh rangkaian telah selesai dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Role Playing* pada tahap evaluasi pendidik memberikan evaluasi formatif kepada seluruh peserta didik dengan evaluasi berupa soal-soal yang ada di buku paket, memberikan soal untuk melatih peserta didik dalam meningkatkan daya ingat yang tinggi dengan memberikan soal menganalisis dan ulangan harian maupun non tes dengan bentuk pendidik menilai peserta didik dengan akhlak kesehariannya dan keaktifan saat belajar.⁶⁶ Dengan memberikan ulangan harian kepada peserta didik apabila pada bab tersebut pendidik sudah menyelesaikan apa yang telah diajarkan maka pendidik memberikan ulangan harian berupa tugas soal maupun pilihan ganda yang ada di buku paket.

Berdasarkan dari paparan diatas, maka Bapak Lukman Hakim selaku pengampu mata pelajaran Fiqih, menyatakan bahwa :

“Untuk evaluasi terkait materi pembelajaran yang sudah saya ajarkan. Peserta didik nantinya saya kasih soal tanya jawab apabila pembelajaran dan pembahasan materi sudah selesai, nanti ada kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilampaui, saya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apakah materi yang telah disampaikan sudah dipahami oleh peserta didik atau biasanya saya memancing untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik sekitar tentang pemahaman materi tersebut dan penilaian saya terdiri dari tes dan non tes”⁶⁷

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dan diperkuat dengan melakukan observasi menyaksikan secara langsung kegiatan aktivitas didalam kelas saat pembelajaran, seluruh peserta didik mengerjakan

⁶⁶ Observasi di MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, 31 Agustus 2024

⁶⁷ Lukman Hakim, diwawancarai oleh penulis, 31 Agustus 2024

evaluasi yang telah diberikan oleh pendidik berupa soal-soal dan pendidik memberikan soal tanya jawab dengan materi yang telah dipelajari yakni pada bab praktek sholat jenazah. pada kegiatan pembelajaran ini, pendidik nantinya memberikan penilaian keterampilan dan penilain pengetahuan agar pendidik mengetahui sikap peserta didik saat kegiatan pembelajaran.

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya dengan diberikan kegiatan evaluasi pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan terhadap pendidik dengan menggunakan tes tulis yakni pendidik memberikan soal tanya jawab maupun ulangan harian, pada kegiatan evaluasi pembelajaran ini dilakukan dengan tiga cara yakni pertama peserta didik mengerjakan soal yang telah diberi oleh pendidik dengan materi yang sudah diajarkan, kedua ulangan harian yang dilakukan ketika pendidik sudah menyelesaikan materi sub bab pokok dan yang terakhir pendidik memberikan tes tulis kepada peserta didik yang ada pada buku paket dan berupa non tes dengan cara menilai peserta didik dari keterampilan dan kekatifan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta menilai perilaku akhlak peserta didik setiap hari nya saat didalam kelas

Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember terlihat sangat antusias dan teliti dalam mengerjakan soal evaluasi. Hal ini menunjukkan tingkat pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan. Dengan hasil evaluasi yang positif, nilai

tes yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di atas 80. Ini menunjukkan bahwa pendidik telah berhasil memberikan pembelajaran yang efektif dan peserta didik telah berhasil mencapai standar yang diharapkan.⁶⁸

Nilai ulangan Fiqih siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Role Playing* yang tercantum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan
Metode *Role Playing*⁶⁹

NO.	NAMA	NILAI	
		SEBELUM	SESUDAH
1.	Anjana Qutrotun Naja Yasmin	72	85
2.	Aqbal Muhibbillah	70	80
3.	Dina Fitriyana	65	80
4.	Firman Maulana	62	82
5.	Husen Fahmi	65	80
6.	Intan Habibatur Rohma	70	84
7.	Intan Nabiyyah	68	80
8.	Lufi Fitriya	68	80
9.	Muhammad Pirmansyah	60	82
10.	Muhlas Adi Putra	64	80
11.	Nadiva Izza Rohilia	65	80
12.	Nikmatul Laila	75	85
13.	Nurul Aini	72	82
14.	Resa Irwansyah	70	80
15.	Tazqiyatul Nurul Arifatul R.	65	88
16.	Velin Afri Hatul Azizah	70	80
17.	Wasilatul Nuriyatil H.	65	80

⁶⁸ Observasi di MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, 31 Agustus 2024

⁶⁹ MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul, "Nilai Siswa", 31 Agustus 2024.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa Metode *Role Playing* mampu menjadikan siswa menjadi lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan keterampilan siswa.

Setelah membahas penyajian data dan analisis melalui data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian, maka peneliti dapat menyajikan hasil temuan penelitian pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Temuan

No	Fokus	Hasil Temuan
1.	Perencanaan Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode <i>Role Playing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember	<p>a. Perumusan tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar siswa</p> <p>b. Pendidik saat melakukan suatu proses pembelajaran mempersiapkan rencana pembelajaran yakni dengan menyusun Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Bahan Ajar yang perlu disiapkan.</p>
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode <i>Role Playing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul	a. Kegiatan pendahuluan yang meliputi mengucapkan salam, berdoa dan menyampaikan materi pelajaran secara singkat tentang praktik sholat jenazah.

	<p>Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember</p>	<p>b. Kegiatan inti berupa langkah-langkah penerapan model pembelajaran metode <i>role playing</i>.</p> <p>c. Kegiatan penutup yakni pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi praktik sholat jenazah, kemudian langkah terakhir diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.</p>
3.	<p>Evaluasi Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode <i>Role Playing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember</p>	<p>a. Dilakukan melalui berbagai metode, termasuk tes tulis, ulangan harian, dan penilaian non-tes yang mencakup keterampilan dan perilaku siswa. Peserta didik menunjukkan antusiasme dan ketelitian dalam mengerjakan soal evaluasi, yang mencerminkan pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan.</p> <p>b. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu di atas 80, menandakan keberhasilan pendidik dalam memberikan pembelajaran</p>

		yang efektif dan pencapaian standar yang diharapkan oleh peserta didik.
--	--	---

C. Pembahasan Temuan

Hasil seluruh data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian, hal tersebut perlu adanya pembahasan temuan. Pada pembahasan temuan memuat gagasan temuan yang terdiri dari gagasan peneliti revelansi dengan topic ini, maka dari itu pembahasan ini disesuaikan dengan sub yang menjadi inti dari pembahasan, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan pada saat melaksanakan penelitian di lokasi. Pembahasan temuan disusun secara sistematis yang menyesuaikan kondisi pada lapangan mengenai “Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember”. Adapun peneliti memaparkan pembahasan temuan penelitian yakni sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember, berbentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai pembelajaran praktik sholat jenazah dengan menggunakan metode *role playing* yang berisikan

kegiatan pembuka, langkah langkah pembelajaran, media yang akan digunakan, dan evaluasi yang akan digunakan.

Berdasarkan hasil temuan teori dari E. Kosasih, menyatakan bahwa mempersiapkan bahan ajar yang diterangkan kepada peserta didik merupakan segala bentuk bahan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, bahan ajar harus dipelajari oleh peserta didik sebagai bentuk sarana untuk belajar. Bahan ajar bisa berupa bacaan, buku paket, buku LKS, maupun tayangan.

Dengan demikian bahan ajar dapat berupa berbagai hal yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik.⁷⁰ Dengan mempersiapkan bahan ajar atau materi yang disampaikan oleh pendidik, dengan maksud lain pendidik akan menentukan materi-materi yang diajarkan di dalam kelas. Selain menentukan materi, pendidik juga mengamati keadaan setiap peserta didik di dalam kelas apakah peserta didik sudah memahami materi yang sudah diajarkan oleh pendidik yang sebelumnya telah diajarkan, sehingga saat menyampaikan materi menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman antara peserta didik dan juga pendidik. Dengan demikian kegiatan pembelajaran berjalan dengan menyenangkan dan peserta didik mampu menerima materi dengan baik.

Peneliti telah menemukan temuan yakni berkaitan dengan teori yang peneliti gunakan, bahwa memang benar pendidik saat melakukan suatu proses pembelajaran mempersiapkan rencana pembelajaran yakni dengan

⁷⁰. E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta : Bumi Aksara),2008,1

menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi pembelajaran dan lain sebagainya, sehingga pada saat proses pembelajaran didalam kelas terlaksana dengan mudah apabila pendidik sebelum melaksanakan proses pembelajaran menyesuaikan langkah-langkah yang ada pada RPP maka peserta didik lebih mudah menerima pembelajaran dengan mudah dipahami.

Pada paparan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulannya bahwa seorang pendidik ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidik diharuskan untuk menyusun, memilah dan merencanakan suatu perangkat pembelajaran yakni seperti perangkat pembelajaran silabus, RPP, dan menyiapkan bahan ajar atau materi dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan itu membantu pendidik ketika menjalankan proses pembelajaran dengan efektif.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember, berupa pelaksanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role palying* sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Mulai dari kegiatan pendahuluan yang meliputi mengucapkan salam, berdoa dan menyampaikan materi pelajaran secara singkat tentang praktik sholat jenazah. Dan dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa langkah-langkah penerapan model pembelajaran metode *role playing*. Kegiatan penutup yakni pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta

didik mengenai materi praktik sholat jenazah, kemudian langkah terakhir diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Teori Saifuddin Mahmud, dkk. Pada kegiatan belajar dan pembelajaran mengacu terhadap standar proses pembelajaran. Yakni pada kriteria mengenai pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standard kompetensi lulusan. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar dan mengajar ini pendidik diharapkan mampu untuk menerapkan model, metode yang sesuai dengan merencanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dapat diikuti oleh pendidik. Dalam kegiatan ini pendidik dituntut untuk dapat memiliki peran sebagai pembimbing, pengajar, pelatih dan mampu untuk memberi motivasi kepada peserta didik serta memfasilitasi pendidik agar terjalin interaksi yang baik. Kegiatan belajar dan pembelajaran berlangsung dalam tiga kegiatan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup.⁷¹

3. Evaluasi Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember, yaitu dilakukan melalui berbagai metode, termasuk tes tulis, ulangan harian, dan penilaian non-tes yang mencakup keterampilan dan perilaku siswa. Peserta didik menunjukkan antusiasme dan ketelitian dalam mengerjakan soal evaluasi, yang mencerminkan pemahaman yang baik terhadap

⁷¹ Saifuddin Mahmud, Muhammad Idham, *Teori Belajar Bahasa*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 37

materi yang diajarkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu di atas 80, menandakan keberhasilan pendidik dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan pencapaian standar yang diharapkan oleh peserta didik.

Menurut Muhammad Ilyas Ismail. Istilah evaluasi merupakan salah satu komponen dari system pendidikan yang harus dilaksanakan dengan cara sistematis dan terencana sebagai bentuk alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang dicapai dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Pada dasarnya evaluasi memberikan pertimbangan mengenai nilai peserta didik berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam system pembelajaran evaluasi salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh, maka dari itu evaluasi itu tidak kalah penting dalam proses pembelajaran karena untuk mengamati peserta didik dalam berhasil tidaknya peningkatan keefektifan dan keefisienan sistem pembelajaran.⁷² System pembelajaran yang dimaksud adalah materi, metode, strategi, sumber belajar maupun system penilaian.

⁷² Muhammad Ilyas Ismail. *Evaluasi Pembelajaran*, (Depok : PT. RajaGrafindo Persada, 2021), 1

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember, berbentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai pembelajaran praktik sholat jenazah dengan menggunakan metode *role playing* yang berisikan kegiatan pembuka, langkah langkah pembelajaran, media yang akan digunakan, dan evaluasi yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember, berupa pelaksanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role palying* sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Mulai dari kegiatan pendahuluan yang meliputi mengucapkan salam, berdoa dan

menyampaikan materi pelajaran secara singkat tentang praktik sholat jenazah. Dan dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa langkah-langkah penerapan metode pembelajaran metode *role playing*. Kegiatan penutup yakni pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi praktik sholat jenazah, kemudian langkah terakhir diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam

3. Evaluasi Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember, yaitu dilakukan melalui berbagai metode, termasuk tes tulis, ulangan harian, dan penilaian non-tes yang mencakup keterampilan dan perilaku siswa. Peserta didik menunjukkan antusiasme dan ketelitian dalam mengerjakan soal evaluasi, yang mencerminkan pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu di atas 80, menandakan keberhasilan pendidik dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan pencapaian standar yang diharapkan oleh peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka perlu adanya saran-saran oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Seksi Pendidikan Madrasah Kementrian Agama Kabupaten Jember

Diharapkan dapat memperbarui kurikulum untuk menyesuaikan proses belajar dengan kompetensi tamatan, bahan kajian, dan mata pelajaran serta dapat terus memperhatikan guru dalam memilih metode pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

2. Bagi MTs. Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul

Diharapkan bagi guru agar dapat terus sabar, kreatif, dan mempersiapkan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan dapat konsisten dan lebih meningkatkan proses pembelajaran terutama dengan metode *Role Playing*. Diharapkan bagi siswa dapat terus bersemangat, aktif dan berpartisipasi dengan baik dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinoto, Prayogi. *Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar*, JIPP, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Al-quran dan Terjemah. Waqaf dan Ibtida' Suara Agung. Jakarta: PT. Suara Agung
- Anderson, Lorin W. and David R. Krathwohl. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: A Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, Terj. dari *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy Educational Objectives* oleh Agung Prihartoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Asrul dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. Cipta Pustaka Media, 2014.
- B, Mahirah. *Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)*, "Jurnal Idaarah", Vol, 1, No. 2, 2017.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, Rineka Cipta, 2009
- Erayati, Tiyas. *Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Oleh Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 Di SMA*. Artikel Penelitian, Universitas Tanjungpura Pontianak : 2014.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/download/5961/6035#:~:text=Kegiatan%20inti%20pembelajaran%20dilaksanakan%20dengan,benar%20dan%20tepat%20dalam%20pembelajaran.>
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Jaya, Farida. *Perencanaan Pembelajaran*. UIN Sumatera Utara, 2019.
- Kemendikbud, "Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional", UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2013.
- L, Ideus. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, 2019.
- Maksiah, Muhammad Qasim. *Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran*. "Jurnal Diskursus Islam", Vol. 4, No. 3, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhibin, Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rodakarya, 2003.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran*. Jakarta : GP Press Group, 2013.

- Nasution, Nur. Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur, Ittihad, Wahyudin Vol. 1, No. 2, 2017.
- Nurhasanah, Ismawati Alidha, Atep Sujana, dan Ali Sudin. "Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya," Jurnal Pena Ilmiah 1, No. 1, 2016.
- Ni Kade Dewi Yudiarmika dkk. Pembelajaran Menyusun Teks Diskusi Dan Teks Ulasan Berpendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas VIII A1 Di SMP Negeri 1 Singaraja, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Vol. 7, No. 2, 2018.
- Pasha, Mustafa Kamal. Fiqih Islam. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2003.
- Pratiwi, Indri. Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 526 Buntu Kamiri Kabupaten Luwu, Jurnal Universitas Negeri Makassar, 2021.
- Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Sa'diyah, Halimatus. Bermain Peran (Role Playing) Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di PKPBA UIN Maliki Malang, Volume 3 nomor 2. Jurnal Tarbiyatuna, 2018.
- Samsuri, M. Penuntun Kunci Ibadah. Surabaya: Apollo Lestari, 2008.
- Sani, Martina Sani. Kegiatan Menutup Pelajaran. Jurnal Penelitian. <https://media.neliti.com/media/publications/91695-ID-kegiatan-menutup-pelajaran.pdf>
- Siti Nurhasabah dkk., Strategi Pembelajaran. Edu Pustaka: 2019.
- Solehah, Sari Ayu Zakiyatus. Pembelajaran Kitab I'anutut Tholibin Di Madrasah Diniyah Tingkatan Wustha Pondok Pesantren An-Nur Lampeji Mumbulsari Jember, Skripsi, IAIN Jember : 2019.
- Subagiyo, Heru. Role Play. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2013.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2023.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tarigan, Arleni. Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri 013 Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui. Jurnal Primary Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau 5. No 3, 2016.

Tim Revisi Pedoman Karya Ilmiah UIN KHAS Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Jember: UIN KHAS Jember Press, 2023.

Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif . Jakarta: Kencana, 2009.

Uno, Hamzah dan Nurdin Muhammad. Belajar dengan Pendekatan PAIKEM. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Wirachman, Rony, Ike Kurniawati. Studi Deskriptif Model Pembelajaran Role Playing Berlandaskan Teori Social Learning Berbasis Pedagogik Kreatif, Volume 7 No 1, Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2023.

Yuliani dkk. Penerapan Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Ibadah Shalat Dzuhur Berjamaah. AULADUNA. Jurnal Pendidikan Dasar Islam 6, no. 2, 2019.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zainal Alim Maulana
NIM : 201101010035
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil dari penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dan siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 04 November 2024
Saya yang menyatakan


ZAINAL ALIM MAULANA
NIM 201101010035



	<p>Metode Role Playing</p>	<p>4. Rukun Sholat Jenazah</p> <p>1. Pengertian Role Play</p> <p>2. Langkah-langkah metode Role Playing</p> <p>3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Role Playing</p>	<p>2. Data sekunder</p> <p>a. Buku</p> <p>b. Jurnal</p> <p>c. Internet</p>	<p>d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi</p> <p>6. Keabsahan data</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi teknik</p> <p>7. Tahap-tahap penelitian</p> <p>a. Tahap pra lapangan atau persiapan</p> <p>b. Tahap pelaksanaan lapangan</p> <p>c. Tahap menganalisis data</p>	<p><i>Role Playing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember ?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode <i>Role Playing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember ?</p>
	<p>Hasil Belajar</p>	<p>1. Pengertian Hasil Belajar</p> <p>2. Klasifikasi Hasil Belajar</p> <p>3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar</p>			

Lampiran 3 Pedoman Penelitian

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati kondisi lingkungan sekolah
2. Mengamati guru mengajar di kelas pada saat proses pembelajaran praktik sholat jenazah.
3. Mengamati cara belajar peserta didik di kelas pada saat pembelajaran praktik sholat jenazah.
4. Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran praktik sholat jenazah di kelas.

B. Pedoman Wawancara

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Bagaimana Sejarah berdirinya MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul ini?
- b. Seperti apa identitas sekolah ini?
- c. Apa visi misi dari sekolah ini?
- d. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana disekolah ini?

2. Untuk Waka Kurikulum

- a. Bagaimana kualifikasi pendidik dan tenaga pendidik di MTs. Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul?
- b. Apa yang harus disiapkan oleh guru di MTs ini sebelum melaksanakan pembelajaran?

3. Untuk Guru Mata Pelajaran Fiqih

- a. Apakah bapak selalu membuat perencanaan pembelajaran dalam setiap pertemuan dalam mata pelajaran Fiqih?
- b. Apakah bapak membuat perencanaan pembelajaran dalam materi sholat jenazah?
- c. Berapa alokasi waktu dari mata pelajaran fiqih di MTs Darul Hikmah Al-Hasan?

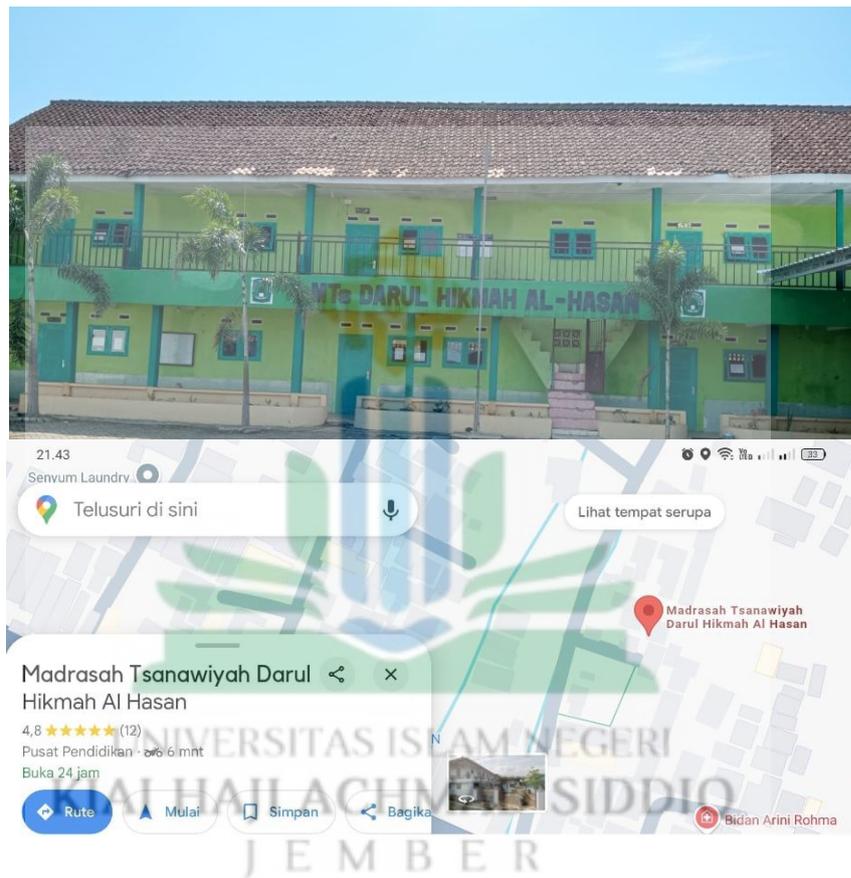
- d. Dalam pembelajaran Fiqih di MTs Darul Hikmah Al-Hasan pada materi sholat jenazah bapak menggunakan metode apa dalam penerapannya?
 - e. Bagaimana langkah-langkah dalam perencanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing*?
 - f. Apa saja yang perlu disiapkan dalam proses pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing*?
 - g. Bagaimana langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing*?
 - h. Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing*?
 - i. Bagaimana evaluasi pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing*?
 - j. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing*?
- 4. Untuk Peserta Didik**
- a. Apakah yang anda rasakan ketika melaksanakan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing*?
 - b. Apakah menurut anda perlu untuk mempelajari tentang sholat jenazah?
 - c. Bagaimana suasana kelas pada saat pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *role playing*?
 - d. Apakah anda selalu tertarik untuk bertanya pada saat kegiatan pembelajaran materi tersebut berlangsung?
 - e. Apakah anda mengerjakan tes yang diberikan dengan kemampuan anda sendiri tanpa bantuan orang lain?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember
2. Perangkat pembelajaran

3. Hasil penilaian peserta didik kelas IX A
4. Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian

Lampiran 4 Lokasi Penelitian



Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8123/In.20/3.a/PP.009/08/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Darul Hikmah Al-Hasan

Jl. KH. Hasan Basri No. 01 Karanglo, Desa Tanggul Wetan, Kec. Tanggul, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101010035
 Nama : ZAINAL ALIM MAULANA
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember"; selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Laila Chamdiyatul Fitriah, S.Ag.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Agustus 2024

Dekan,

Ket. Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM

MTsS. DARUL HIKMAH AL HASAN

NO. SK. MENKUMHAM: AHU-0003724. AH.01.04. TAHUN 2015
AKTA NOTARIS: BAMBANG HERMANTO, S.H., No. 09 TANGGAL: 10 Maret 2015
 Alamat: Jalan KH. Hasan Basri Nomor 01 Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul
JEMBER

SURAT KETERANGAN

Nomor : 123/MTs.DHA/24/I/A.3/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Wetan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember:

Nama : Laila Chamdiyatul Fitria, S.Ag.
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 20 Agustus 1975
 Alamat : Desa Semboro Kec. Semboro Kab. Jember

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Zainal Alim Maulana
 NIM : 201101010035
 Jenjang : S1
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan benar-benar melakukan penelitian pada tanggal 21 Agustus sampai 03 September 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanggul, 03 September 2024

Kepala Madrasah



Laila Chamdiyatul Fitria, S.Ag.

Lampiran 7 Jurnal Penelitian

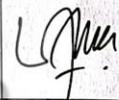
JURNAL PENELITIAN

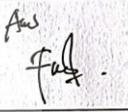
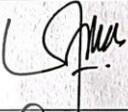
Nama : Zainal Alim Maulana

NIM : 201101010035

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam dan Bahasa/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pembelajaran Praktik Sholat Jenazah Menggunakan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember

HARI/TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	INFORMAN	PARAF
Rabu, 21 Agustus 2024	Silaturrehmi sekaligus mengirim surat permohonan izin penelitian	Ibu Laila Chamdiyatul Fitria, S.Ag.	
	Wawancara dan observasi mengenai profil sekolah MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul Jember	Ibu Laila Chamdiyatul Fitria, S.Ag.	
Jum'at, 23 Agustus 2024	Koordinasi dengan Guru Fiqih terkait proses penelitian	Bapak Lukman Hakim, S.Pd.I	
Senin, 26 Agustus 2024	Wawancara dengan Guru Fiqih terkait perencanaan pembelajaran	Bapak Lukman Hakim, S.Pd.I	
	Wawancara dengan Waka Kurikulum terkait perencanaan pembelajaran secara umum di MTs Darul Hikmah Al-Hasan	Ibu Siti Muzayannah, S.Pd.	

Kamis, 29 Agustus 2024	Wawancara dengan Guru Fiqih mengenai pelaksanaan Praktik Sholat Jenazah menggunakan Metode <i>Role Playing</i>	Bapak Lukman Hakim, S.Pd.I	
Sabtu, 31 Agustus 2024	Observasi proses pelaksanaan pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode <i>role playing</i> di kelas IX B	Bapak Lukman Hakim, S.Pd.I	
	Wawancara dengan siswa kelas IX B	Aqbal Muhibbillah dan M. Firmansyah	
	Wawancara dengan Guru Fiqih mengenai Evaluasi Pembelajaran	Bapak Lukman Hakim, S.Pd.I	
Selasa, 03 September 2024	Meminta surat keterangan telah menyelesaikan penelitian	Ibu Laila Chamdiyatul Fitria, S.Ag.	

Tanggul, 03 September 2024

Kepala Madrasah

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMA
JEMBE



Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

1. Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Darul Hikmah Al-Hasan

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas / Semester : IX (Sembilan) / 2

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.6. Menghayati hikmah ketentuan hutang-piutang, gadai dan hiwaalah 1.7. Menghayati pentingnya sewa menyewa (Ijarah) dan pemberian upah 1.8. Menghayati hikmah ketentuan	1.6.1. Menunjukkan penghayatan terhadap ketentuan hutangpiutang, gadai dan hiwaalah 1.6.2. Menunjukkan sikap penghargaan terhadap ketentuan hutang-piutang, gadai dan hiwaalah 1.7.1. Menunjukkan penghayatan terhadap ketentuan sewa menyewa dan pemberian upah 1.7.2. Menunjukkan sikap penghargaan terhadap ketentuan sewa	Perwujudan sikap religius dalam pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahnya 	Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan kegiatan berdo'a. Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi tentang <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. Penilaian diri: <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan 		

<p>pemulasaraan jenazah</p> <p>1.9 Menghayati nilai keadilan dalam waris</p>	<p>menyewa (Ijarah) dan pemberian upah</p> <p>1.8.1. Menunjukkan penghayatan terhadap ketentuan pemulasaraan jenazah</p> <p>1.8.2. Menunjukkan keyakinan bahwa setiap orang akan mati</p> <p>1.9.1. Menunjukkan penghayatan terhadap nilai keadilan dalam waris.</p> <p>1.9.2. Menunjukkan penghargaan terhadap nilai keadilan dalam waris</p>		<p>contoh-contoh teliaahannya</p>	<p>pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan.</p> <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan Anecdot :</p> <ul style="list-style-type: none"> Rekam jejak anak dalam kegiatan 		
<p>2.6. Menjalankan sikap tanggung jawab, jujur dan amanah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.7. Menjalankan sikap tanggung jawab dan amanah</p> <p>2.8. Menjalankan sikap peduli, tanggung jawab dan gotong royong</p> <p>2.9. Mengamalkan sikap adil terhadap sesama sebagai implementasi dari pengetahuan tentang ketentuan</p>	<p>2.6.1. Membiasakan sikap peduli terhadap ketentuan hutang-piutang, gadai dan hiwaalah</p> <p>2.6.2. Membiasakan sikap Tanggung jawab dan disiplin ketentuan hutang-piutang, gadai dan hiwaalah</p> <p>2.7.1. Membiasakan sikap tanggung jawab dan disiplin terhadap ketentuan sewa menyewa (Ijarah) dan pemberian</p> <p>2.7.2. Membiasakan sikap amanah dan peduli terhadap ketentuan sewa menyewa (Ijarah) dan pemberian upah</p> <p>2.8.1. Membiasakan sikap tanggung jawab, gotong royong dan peduli terhadap pemulasaraan jenazah</p>	<p>Perwujudan sikap sabar dan tanggung jawab dalam pembelajaran tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh teliaahannya. <p>(Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4)</p>	<p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi, tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi <p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh teliaahannya.</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. <p>Penilaian diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. 		

waris	<p>2.8.2. Membiasakan sikap amanah dan peduli pemulasaraan jenazah</p> <p>2.9.1. Menunjukkan kebiasaan menegakan ketentuan waris dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.9.2. Menunjukkan sikap adil dan amanah terhadap keentuan waris dalam kehidupan sehari-hari</p>			<p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan Anecdote :</p> <ul style="list-style-type: none"> Rekam jejak anak dalam kegiatan sehari-hari 		
<p>3.6. Menganalisis ketentuan hutangpiutang, gadai dan hiwalaah</p> <p>4.6. Mengomunikasi kan hasil analisis tentang tata cara hutang piutang, gadai dan hiwalaah</p>	<p>3.6.1. Menjelaskan pengertian dan ketentuan hutang piutang</p> <p>3.6.2. Menjelaskan pengertian dan ketentuan gadai</p> <p>3.6.3. Menjelaskan ketentuan Hiwalah</p> <p>3.6.4. Menjelaskan macam-macam gadai</p> <p>3.6.5. Menjelaskan jenis Gadai</p> <p>3.6.6. Menjelaskan macam-macam Hiwalah</p> <p>4.6.1. Mempraktekkan tata cara hutang-piutang dengan benar</p> <p>4.6.2. Mempraktekkan tata cara gadaidengan benar</p> <p>4.6.3. Mempraktekkan tata cara hiwalah dengan benar</p>	<p>HUTANG PIUTANG, GADAI DAN HIWALAH</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian utang Piutang ketentuan hutang-piutang Pengertian Gadai ketentuan gadai Pengertian Hiwalah ketentuan Hiwalah Macam-macam Hiwalah Hikmah Hiwalah Tata cara hutangpiutang Tata cara gadai Tata cara hiwalah 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Hutang Piutang, Gadai Dan Hiwalah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Apa dasar hutang piutang? Bagaimana sistem gadai dalam Islam? <p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik mendiskusikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketika A punya piutang Rp. 500.000 ke B, karena piutang A sulit tertagih di B maka oleh A hutangnya 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh Keaktifan dalam diskusi Kejelasan dan kerapian presentasi/resume 	4 x TM	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Fikih Kls IX Kemenag Buku Pegangan siswa mapel Fikih Kls IX Kemenag Kitab Al-Quran dan terjamahanya Buku ensiklopedi atau

			<p>dijual ke C sebesar Rp. 400.000,-. Maka C mendapat keuntungan Rp. 100.000,-,meskipun belum pasti tertagih. Bagaimana hukum akad semacam ini? jelaskan !</p> <p>2. Suatu saat A mempunyai giro (cek mundur) dengan nilai 5 Juta rupiah dan bisa dicairkan tanggal 15 Rabiul Awal 1431. Kemudian tujuh hari sebelum pencairan yaitu tanggal 8 Rabiul Awal 1431 dijual kepada B senilai 4 Juta rupiah., maka B mempunyai untung 1 Juta rupiah yang bisa dicairkan tanggal 15 Rabiul Awal 1431. Bagaimana hukum akad semacam ini ? Jelaskan secara detail!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan tentang <i>Hikmah Hutang Plutang, Gadai, dan Hiwalah</i></p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan/meny 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<p>buku referensi lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Multimedia interaktif dan Internet
--	--	--	---	--	---

			ampai hasil diskusi tentang <i>Tata Cara Hutang Plutang, Gadai, dan Hlwalah</i>			
<p>3.7. Memahami ketentuan sewa menyewa dan upah</p> <p>4.7. Menyajikan contoh pelaksanaan sewa menyewa dan pemberian upah</p>	<p>3.7.1. Menjelaskan ketentuan sewa menyewa (Ijarah).</p> <p>3.7.2. Menjelaskan dasar hukum sewa menyewa</p> <p>3.7.3. Menjelaskan hikmah sewa menyewa</p> <p>3.7.4. Menjelaskan ketentuan pemberian upah</p> <p>3.7.5. Menjelaskan dasar hukum pemberian upah (Ujrah)</p> <p>3.7.6. Menjelaskan hikmah pemberian upah</p> <p>4.7.1. Mempraktekkan tata cara pelaksanaan sewa-menyewa</p> <p>4.7.2. Mempraktekkan tata cara pemberian upah</p>	<p>IJARAH (SEWA MENYEW A) DAN UPAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Sewa Menyewa (Ijarah) • Dasar Hukum Sewa Menyewa (Ijarah) • Ketentuan Sewa Menyewa (Ijarah) • Hikmah Sewa Menyewa (Ijarah) • Pengertian Upah Dasar Hukum • Pemberian Upah (Ujrah) • Ketentuan Pemberian Upah • Hikmah Pemberian Upah • Tata Cara Pelaksanaan Sewa 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Ijarah (Sewa Menyewa) Dan Upah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sewa menyewa dalam Islam ? 2. Bagaimana ketentuan dalam pemberian upah ? <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sajakah langkah-langkah yang harus dilakukan agar terbentuk perilaku bertanggung jawab sebagai implementasi hikmah dari ketentuan upah? 2. Hadits yang menyebutkan bahwa bayarlah upah buru sebelum kering keriangannya, lalu bagaimana dengan sistem 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilampirkan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	4 x TM	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Fikh Kls IX Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel Fikh Kls IX Kemenag • Kitab Al-Quran dan terjamahnya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>Menyewa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata Cara Pemberian Upah 	<p>pengupahan sekarang (gaji)?</p> <p>3. Apakah sistem pengupahan sistem Islam berbeda dengan sistem di perusahaan barat?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang <i>Ketentuan dan Hikmah sewa menyewa dan pemberian upah</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Tata Cara Sewa menyewa dan pemberian upah</i> 			
<p>3.8. Menerapkan ketentuan pemulasaraan jenazah: memandikan, mengkafani, menyalati, menguburkan</p> <p>3.9. Mengamalkan sikap</p>	<p>3.8.1. Menyebutkan kewajiban muslim terhadap jenazah</p> <p>3.8.2. Menyebutkan ketentuan terhadap pengurusan Jenazah</p> <p>3.8.3. Menyebutkan hikmah pengurusan Jenazah</p> <p>3.8.4. Menyebutkan pengertian dan Adab bert'ziah</p> <p>3.8.5. Menyebutkan pengertian dan</p>	<p>AJAL PASTI TIBA (Pengurusan Jenazah dan harta waris)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban muslim terhadap jenazah • Ketentuan terhadap pengurusan 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Ajal Pasti Tiba (Pengurusan Jenazah Dan Harta Waris)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati 	<p>5 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Fikih Kls IX Kemenag • Buku

<p>adil terhadap sesama sebagai implementasi dari pengetahuan tentang ketentuan waris</p> <p>4.8 Mempraktikkan tata cara pemulasaraan jenazah</p> <p>4.9 Mengomunikasikan hasil analisis tentang tata cara pembagian waris</p>	<p>adab ziarah Kubur</p> <p>3.9.1. Menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan kewajiban jenazah yang belum terselesaikan</p> <p>3.9.2. Menjelaskan kewajiban anak (ahli waris) terhadap orang tua setelah meninggal dunia</p> <p>3.9.3. Menjelaskan pengertian dan dasar hukum waris</p> <p>3.9.4. Menjelaskan ketentuan waris dalam Islam</p> <p>3.9.5. Menjelaskan golongan ahli waris dan bagiannya</p> <p>4.8.1 Mendemonstrasikan tata cara pengurusan jenazah dengan benar</p> <p>4.8.2. Mempraktekkan tata cara ta'ziah dan ziarah Kubur dengan benar</p> <p>4.9.1. Mendemostrasikan kewajiban anak (ahli waris) terhadap Jenazah (orang tua)</p> <p>4.9.2. Mempraktekkan tata cara pembagian waris</p>	<p>jenazah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hikmah pengurusan jenazah • Pengertian ta'ziah • Adab berta'ziah • Menyebutkan pengertian ziarahkubur • Adab ziarah kubur • Hal-hal yang berkaitan dengan kewajiban jenazah yang belum terselesaikan • Kewajiban anak (ahli waris) terhadap orang tua setelah meninggal dunia pengertian dan dasar hukum waris • Ketentuan waris dalam islam - golongan ahli waris dan bagiannya • Tata cara pengurusan jenazah • Tata cara ta'ziah dan • Tata cara ziarah kubur • Tata cara menghitung 	<p>tayangan video atau media lainnya.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <p><i>Apa kewajiban kita terhadap Jenazah?</i></p> <p><i>Bagaimana tata cara sholat Jenazah?</i></p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan <p>Kalau seandainya dalam suatu perkampungan tidak ada seorangpun perempuan dewasa, apa yang harus dilakukan berkaitan memandikan jenazah perempuan di perkampungan itu ?</p> <p>Bolehkan mengurus jenazah non muslim (Dzimm)?</p> <p>Bagaimana cara mengurus jenazah yang terkena penyakit membahayakan seperti aids dan sejenisnya?</p> <p>Bagaimana cara mengurus jenazah yang sudah tidak utuh?</p> <p>Dalam pembagian waris, kenapa bagian wanita lebih sedikit dibandingkan dengan bagian laki-laki?</p>	<p>pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<p>Pegangan siswa mapel Fikih Kls IX Kemenag</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kitab Al-Quran dan terjemahnya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
--	---	---	---	--	---

		<p>pembagian Waris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang <i>Ketentuan dan Hikmah Pengurusan Jenazah dan Pembagian Waris</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Tata Cara Pengurusan Jenazah dan Pembagian Waris Dengan Benar</i></p>			
--	--	---	--	--	--

Mengetahui,



 Kepala Madrasah

Laila Chamdivatul Fitria, S.Ag.

Laila Chamdivatul Fitria, S.Ag.

Tanggal, 05 Januari 2024

Guru Mata Pelajaran



Lukman Hakim, S.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

 JEMBER

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Darul Hikmah Al-Hasan
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : IX / Genap
Materi Pokok : Sholat Jenazah
Alokasi Waktu : 2JP x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan tata cara sholat jenazah sesuai ajaran Islam.
2. Mempraktikkan sholat jenazah sesuai dengan ajaran Islam.
3. Menyimpulkan hikmah dan manfaat sholat jenazah.

C. Indikator Pencapaian

- 3.5.3 Menunjukkan contoh perawatan jenazah
- 4.5.1 Memperagakan shalat jenazah dengan benar

D. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa.	15 menit

		<p>2. Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini.</p> <p>3. Apersepsi materi yang akan disampaikan</p>	
2.	Kegiatan Inti	<p>1. Peserta didik diajak mengamati gambar orang yang sedang melaksanakan sholat jenazah</p> <p>2. Tanya jawab, guru menanyakan kepada peserta didik terkait gambar dan materi yang akan dipelajari</p> <p>3. Peserta didik diminta menyampaikan pendapatnya dan mengemukakan pengalamannya</p> <p>4. Guru memberikan apresiasi terhadap pendapat dan pengalaman yang dikemukakan peserta didik</p> <p>5. Guru menjelaskan pengertian sholat jenazah</p> <p>6. Peserta didik membaca syarat dan rukun sholat jenazah yang terdapat di buku LKS</p> <p>7. Guru memberikan skenario untuk dipelajari</p> <p>8. Guru membagi kelompok</p> <p>9. Guru menjelaskan alur dan aturan dalam penerapan metode <i>Role Playing</i></p> <p>10. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk memainkan peran sesuai dengan tokoh yang terdapat pada skenario.</p> <p>11. Peserta didik yang telah ditunjuk bertugas memainkan peran maju dan bermain peran di depan peserta didik lainnya.</p> <p>12. Peserta didik yang tidak bermain peran, berada dalam kelompoknya sambil mengamati skenario yang diperagakan, mengamati kejadian khusus dan mengevaluasi peran masing-masing tokoh</p>	50 menit
3.	Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>a. Apa saja yang telah difahami peserta didik</p>	15 menit

		<p>b. Apa yang belum difahami peserta didik</p> <p>c. Bagaimana perasaan selama pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode <i>Role Playing</i></p> <p>2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>3. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik.</p>	
--	--	--	--

E. Penilaian Pembelajaran :

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
 b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
 c. Penilaian Keterampilan : Diskusi

Tanggal, 15 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah,



Laila Chandiyatu Fitria, S.Ag.

Guru Mapel Fiqih

Lukman Hakim, S.Pd.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Langkah Pengerjaan:

1. Isilah Nama, No. Absen, dan Kelas.
2. Kerjakan soal sesuai perintahnya.
 - Untuk pilihan ganda, klik pada lingkaran huruf di depan jawaban yang benar.
 - Untuk Isian dan Uraian, ketik jawaban di kotak yang disediakan.
3. Setelah semua soal selesai kamu jawab, **Save** jawabanmu.
4. Kirimkan kepada gurumu melalui WhatsApp atau email.

Nama

No. Absen

Kelas


Penilaian Sumatif
A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

Setiap Soal
Bernilai 2 poin.

1. Sebelum digunakan untuk membungkus, kain kafan hendaknya

- a. dicuci
- b. diberi wewangian
- c. disetrika
- d. dibersihkan

2. Jika jenazah perempuan, posisi imam dalam salat jenazah adalah di dekat

- a. kepala
- b. dada
- c. perut
- d. paha

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI Haji ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

8. Ketika jenazah dimasukkan liang lahad, disunahkan membaca
9. Badan jenazah atau anggota badannya masih ada meski tidak utuh termasuk syarat
10. Hukum menyalatkan jenazah seorang muslim adalah

D. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Setiap Soal
Bernilai 10 poin.

1. Perhatikan hadis berikut!

مَا مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ يَمُوتُ فَيَقُومُ عَلَيْهِ جَنَازِهِ أَرْبَعُونَ رَجُلًا لَا يُشْرِكُونَ بِاللَّهِ شَيْئًا
إِلَّا شَفَعَهُمُ اللَّهُ فِيهِ

Jelaskan pemahamanmu mengenai kandungan hadis di atas! **HOTS**

2. Apa yang dibaca pada takbir ketiga dalam salat Jenazah?

3. Bagaimana kriteria jenazah yang boleh dimandikan dalam ajaran Islam?

4. Perhatikan hadis berikut!

لَا تَقْسِلُوا فَإِنَّ كُلَّ جُزْءٍ أَوْ كَلَّ دَمٍ يَفُوحُ مِنْكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. (رواه أحمد)

Pernyataan yang benar sesuai hadis di atas adalah

- a. tidak memandikan syuhada
 - b. darah seorang syuhada akan berbau wangi
 - c. segera menguburkan jenazah
 - d. jumlah kain kafan untuk jenazah laki-laki
5. Hal-hal yang harus dilakukan setelah selesai menguburkan jenazah adalah
- a. menyelesaikan pembayaran pengurusan jenazah
 - b. berebut harta warisan
 - c. menjual barang dan rumah jenazah
 - d. melunasi utang-utang jenazah

C. Isilah dengan jawaban yang benar!

Setiap Soal
Bernilai 1 poin.

1. Memakaikan baju kurung termasuk tata cara mengafani jenazah
2. Syarat pakaian yang dikenakan saat melakukan salat Jenazah adalah
3. Hukum salat Jenazah yang tidak membaca Surah al-Fatihah adalah
4. Salat Jenazah diawali dengan
5. Jenazah dimasukkan ke liang lahad dalam posisi
6. Adanya *tajhizul mayyit* menunjukkan tentang rasa pada sesama.
7. Jenazah yang wajib dimandikan harus beragama

15. Berdiri bagi yang mampu dalam pelaksanaan salat Jenazah termasuk

- a. keutamaan
- b. sunah
- c. syarat wajib
- d. rukun

B. Pilihlah lebih dari satu jawaban yang benar!

Setiap Soal
Bernilai 2 poin.

1. Berikut ini yang bukan kegiatan dalam pengurusan jenazah adalah

- a. memandikan
- b. memberi pakaian yang bagus
- c. menyalatkan
- d. mengirim makanan ke kuburan

2. Penempatan bacaan yang tepat dalam salat Jenazah adalah

- a. takbir pertama membaca Surah al-Fātiḥah
- b. takbir kedua membaca doa untuk keluarga mayat
- c. takbir keempat membaca surah-surah pendek
- d. takbir ketiga membaca doa khusus untuk si mayat

3. Kriteria jenazah yang tidak dimandikan adalah

- a. jenazah yang matinya akibat kecelakaan
- b. jenazah yang tubuhnya tidak lengkap
- c. jenazah wanita yang tinggal di lingkungan yang hanya ada pria
- d. mayat yang matinya akibat pertempuran membela agama Allah

11. Tahapan pertama dalam pengurusan jenazah adalah

- a. mengafani
- b. menguburkan
- c. memandikan
- d. menyalatkan

12. Berikut bukan peralatan yang perlu disiapkan untuk memandikan jenazah adalah

- a. air hangat
- b. laki-laki atau mahramnya
- c. kapur barus
- d. daun bidara

13. Kematian merupakan ketetapan Allah. Hal ini dijelaskan di dalam Surah

- a. al-Baqarah ayat 285
- b. al-Isrā' ayat 2
- c. al-Qaṣaṣ ayat 88
- d. an-Nisā' ayat 163

14. Setelah jenazah disalatkan hendaknya segera

- a. dikuburkan
- b. diingat kebaikan-kebaikannya
- c. dipuji-puji
- d. dikafani

7. Berikut bukan salah satu kewajiban seseorang terhadap jenazah adalah

- a. memandikan
- b. menguburkan
- c. mengafani
- d. meratapinya

8. Memandikan jenazah berarti menyucikannya dari segala kotoran dan najis. Sehingga ketika disalatkan, jenazah dalam keadaan suci. Ibrah yang bisa diambil adalah **HOTS**

- a. kebersihan hanya bisa dilakukan dengan memandikan
- b. memandikan sebagai formalitas saja
- c. mandi adalah perbuatan terpuji
- d. pentingnya menjaga kebersihan

9. Ketika mengerjakan salat Jenazah, setelah takbir pertama membaca

- a. doa
- b. al-Fatihah
- c. salam
- d. shalawat

10. Menyegerakan pengurusan jenazah hukumnya

- a. makruh
- b. fardu
- c. sunah
- d. haram

3. Perhatikan doa berikut!

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ

Pernyataan berikut yang tepat adalah (HOTS)

- (a.) bacaan salat jenazah takbir kedua
 - (b.) bacaan salat jenazah takbir ketiga
 - (c.) bacaan salat jenazah takbir keempat
 - (d.) bacaan salat jenazah takbir kelima
4. Jika jenazah perempuan menggunakan dhamir
- (a.) *ha*
 - (b.) *hum*
 - (c.) *hi*
 - (d.) *hu*
5. Hal yang pertama kali harus dilakukan kepada seseorang yang baru saja meninggal dunia adalah
- (a.) memejamkan kedua matanya
 - (b.) memandikan
 - (c.) mengumumkan di masjid
 - (d.) mengafani
6. Berikut ini yang tidak termasuk rukun dalam salat Jenazah adalah
- (a.) membaca shalawat
 - (b.) menutup aurat
 - (c.) melakukan salam
 - (d.) membaca umul kitab

4. Sebutkan syarat-syarat melakukan salat Jenazah!

5. Sebutkan perlengkapan dalam memandikan jenazah!



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Soal Penilaian Sikap Spiritual

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan				
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam ketika izin keluar dan masuk				
4	Menghargai pendapat temannya				
5	Bersikap sopan dan santun di dalam kelas				
Jumlah Skor					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

5. Wawancara Kepala Sekolah



6. Wawancara Waka Kurikulum



7. Wawancara Guru Fiqih



8. Wawancara Siswa



9. Dokumentasi Profil Sekolah dan Perencanaan Pembelajaran



10. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran



11. Dokumentasi Evaluasi Pembelajaran

NILAI SISWA
PEMBELAJARAN PRAKTIK SHOLAT JENAZAH
MENGGUNAKAN METODE *ROLE PLAYING*

NO.	NAMA	NILAI		
1.	Anjasa Gutrotun Naja T.	85		
2.	Aqbal Muhibbillah	80		
3.	Dina Fitriyana	80		
4.	Firman Maulana	82		
5.	Husen Fahmi	80		
6.	Intan Habibator Rokma	84		
7.	Intan Nabiyah	80		
8.	Lufi Fitriya	80		
9.	Muhammad Pirmansyah	82		
10.	Muklas Adi Putra	80		
11.	Nadiva Izza Rotilia	80		
12.	Nikmatul Laila	85		
13.	Nurul Aini	82		
14.	Resa Irwansyah	80		
15.	Tazqiyah Nurul Anfar R.	88		
16.	Velin Afri Hafid Azizah	80		
17.	Wabilatul Nuriyah H.	80		

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tanggal, 31 Agustus 2024

Guru Mata Pelajaran Fiqih

LUKMAN HAKIM, S.Pd.I

BIODATA PENULIS

Nama : Zainal Alim Maulana

NIM : 201101010035

Tempat Tgl Lahir : Jember, 14 Maret 2002

Alamat : Darungan, Tanggul, Jember

Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/FTIK

Email : alimmaulana143@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SDN Darungan 01
2. MTs Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul
3. MA Al-Hasan Tanggul
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember